

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA MENGGUNAKAN
METODE *SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY***



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

HOTNITA TANJUNG

NIM. 20 401 00143

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA MENGGUNAKAN
METODE *SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY***



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

HOTNITA TANJUNG

NIM. 20 401 00143

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA MENGGUNAKAN
METODE *SHARIA COMFORMITY AND PROFITABILITY***



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

HOTNITA TANJUNG

NIM. 20 401 00143

Pembimbing I

Windari, S.E, M.A
NIP.198305102015032003

Pembimbing II

Assa'adatul Khairiyah, M.Ak
NIP.199302172022032004

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Lampiran Skripsi
An. **Hotnita Tanjung**
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 25 September 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Hotnita Tanjung** yang berjudul "**Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode *Sharia Conformity And Profitability***", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Windari, S.E, M.A
NIP.19830510 201503 2003

Pembimbing II



Assa'adatul Khairiyah, M.Ak
NIP.19930217 202203 2004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hotnita Tanjung
NIM : 20 401 00143
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah
Di Indonesia Menggunakan Metode *Sharia Conformity And Profitability*.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 September 2024

Saya Yang Menyatakan,



HOTNITA TANJUNG
NIM. 20 401 00143

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hotnita Tanjung
NIM : 20 401 00143
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode *Sharia Conformity And Profitability*”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 25 September 2024
Saya yang Menyatakan,


The stamp is a yellow rectangular official seal of Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan. It features the university's logo and name in Indonesian. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. Below the stamp, the text 'METERAN TEMPEL' and the number '205AMX012726426' are visible.

HOTNITA TANJUNG
NIM. 20 401 00143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Hotnita Tanjung
NIM : 20 401 00143
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum
Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode *Sharia
Conformity And Profitability*.

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIDN. 2018087802

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Anggota

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIDN. 2018087802

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Windari, S.E., M.A
NIDN. 2010058301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Aula Febi Lantai 2
Tanggal : 08 Oktober 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/77,25 (B)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,68
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah
Di Indonesia Menggunakan Metode *Sharia Conformity*
And Profitability.
NAMA : Hotnita Tanjung
NIM 20 401 00143

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2024
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818-200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Hotnita Tanjung
NIM : 20 401 00143
Judul Skripsi : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode *Sharia Conformity and Profitability*.

Kesehatan bank dinilai sebagai kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu mempengaruhi semua kewajibannya dengan baik, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penilaian saat ini terhadap perbankan syariah memprioritaskan mengejar keuntungan, dan bank syariah terkadang mengabaikan tanggung jawab mereka untuk memenuhi misi sosialnya. Berdasarkan Pasal 1(4) Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 yang menyatakan bahwa kapasitas operasional bank merupakan hasil penilaian terhadap kondisi bank menurut risiko dan efisiensi bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability*. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan analisis kinerja dan keuangan, sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan metode *Sharia Conformity and Profitability*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 4 kriteria sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis data dengan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) yakni Menghitung enam indikator rasio pada variabel SCnP, Menghitung nilai rata-rata variabel kesesuaian syariah maupun profitabilitas menggunakan rumus, Membuat grafik SCnP dengan menggunakan diagram cartesius yang nantinya akan dikelompokkan pada posisi kuadrat URQ, LRQ, ULQ dan LLQ sesuai dengan hasil kinerja bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2019- 2023 tersebar dalam empat kuadrat yaitu *Upper Right Quadrant* (URQ), *Upper Left Quadrant* (ULQ), *Lower Right Quadrant* (LRQ) dan *Lower Left Quadrant* (LLQ). Oleh karena itu, dengan metode *Sharia Conformity and Profitability* dapat disimpulkan bahwa Bank yang menunjukkan tingkat kepatuhan syariah akan bergeser menuju kuadrat URQ (*Upper Right Quadrant*) atau kuadrat LRQ (*Lower Right Quadrant*). Sementara itu, bank yang menunjukkan tingkat profitabilitas akan bergeser menuju kuadrat URQ (*Upper Right Quadrant*) atau kuadrat ULQ (*Upper Left Quadrant*), dan kesesuaian syariah dan profitabilitas yang rendah akan menuju kuadrat LLQ (*Lower Left Quadrant*).

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, Kinerja Keuangan, *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP).

ABSTRACT

Name : Hotnita Tanjung
Reg. Number : 20 401 00143
Thesis Title : Analysis of Financial Performance Measurement of Islamic Commercial Banks in Indonesia Using the Sharia Conformity and Profitability Method.

Bank health is assessed as the ability of a bank to carry out normal banking operations and be able to affect all its obligations properly, in accordance with applicable regulations. The current assessment of Islamic banking prioritises the pursuit of profit, and Islamic banks sometimes neglect their responsibility to fulfil their social mission. Based on Article 1(4) of Bank Indonesia Regulation No. 13/1/PBI/2011 which states that the bank's operational capacity is the result of an assessment of the bank's condition according to risk and bank efficiency. The purpose of this study is to determine the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia using the *Sharia Conformity and Profitability* method. The discussion of this research is related to performance and financial analysis, therefore, the approach taken is the theories related to the *Sharia Conformity and Profitability* method. This research is a quantitative research with descriptive approach. The population in the study was Islamic Commercial Banks in Indonesia registered with the Financial Services Authority. Sample determination using *purposive sampling* technique with 4 sample criteria. The data analysis technique uses data analysis with the *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) method, namely calculating six ratio indicators on the SCnP variable, calculating the average value of sharia conformity and profitability variables using the formula, making SCnP charts using cartesian diagrams which will be grouped in the URQ, LRQ, ULQ and LLQ square positions according to the results of bank performance. The results showed that with the *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) method in Islamic Commercial Banks in Indonesia from 2019-2023 spread in four squares namely *Upper Right Quadrant* (URQ), *Upper Left Quadrant* (ULQ), *Lower Right Quadrant* (LRQ) and *Lower Left Quadrant* (LLQ). Therefore, with the *Sharia Conformity and Profitability* method, it can be concluded that banks that show a level of sharia compliance will shift towards the URQ (*Upper Right Quadrant*) quadrant or the LRQ (*Lower Right Quadrant*) quadrant. Meanwhile, banks that exhibit high levels of profitability will shift towards the URQ (*Upper Right Quadrant*) or ULQ (*Upper Left Quadrant*) quadrants, and low sharia conformity and profitability will move towards the LLQ (*Lower Left Quadrant*) quadrants.

Keywords: Sharia Commercial Banks, Financial Performance, Sharia Conformity and Profitability (SCnP).

ملخص البحث

الاسم: هوتنيتا تانجونج
رقم التسجيل: ٢٠٤٠١٠٠١٤٣:
عنوان البحث: تحليل قياس الأداء المالي للمصارف التجارية الإسلامية في إندونيسيا باستخدام أسلوب التوافق مع الشريعة الإسلامية والربحية.

يتم تقييم صحة البنك على أهما قدرة البنك على القيام بالعمليات المصرفية العادية وقدرته على التأثير على جميع التزاماته بشكل صحيح، وفقاً للوائح المعمول بها. ويعطي التقييم الحالي للصيرفة الإسلامية الأولوية للسعي وراء الربح، وتحمل البنوك الإسلامية في بعض الأحيان مسؤوليتها في الوفاء برسالتها الاجتماعية. واستناداً إلى المادة ١ (٤) من لائحة بنك إندونيسيا رقم ١٣/١/بيراوران بنك إندونيسيا/٢٠١١ التي تنص على أن القدرة التشغيلية للبنك هي نتيجة تقييم حالة البنك وفقاً للمخاطر وكفاءة البنك. والغرض من هذه الدراسة هو تحديد الأداء المالي للبنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا باستخدام طريقة التوافق مع الشريعة الإسلامية والربحية. وترتبط مناقشة هذا البحث بالأداء والتحليل المالي، وبالتالي فإن المنهج المتبع هو النظريات المتعلقة بطريقة التوافق مع الشريعة والربحية. هذا البحث هو بحث كمي ذو منهج وصفي. وتمثل مجتمع الدراسة في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا المسجلة لدى هيئة الخدمات المالية. تم تحديد العينة باستخدام أسلوب أخذ العينات بطريقة العينة القصدية مع ٤ معايير للعينة. تستخدم تقنية تحليل البيانات باستخدام أسلوب تحليل البيانات باستخدام أسلوب التوافق مع الشريعة والربحية، أي حساب ستة مؤشرات للنسب على متغير التوافق مع الشريعة والربحية، وحساب متوسط قيمة متغير التوافق مع الشريعة والربحية باستخدام المعادلة، وعمل رسم بياني للتوافق مع الشريعة والربحية باستخدام مخطط كارتوازي يتم تجميعه في مواقع الربع الأيمن العلوي والربع الأيمن السفلي والربع العلوي الأيسر والربع السفلي الأيسر وفقاً لنتائج أداء البنك. أظهرت النتائج أنه باستخدام طريقة التوافق مع الشريعة الإسلامية والربحية في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا في الفترة من ٢٠١٩-٢٠٢٣ م موزعة في أربعة مربعات هي الربع الأيمن العلوي، والربع العلوي الأيسر، والربع الأيمن السفلي، والربع السفلي الأيسر السفلي. ولذلك، باستخدام طريقة التوافق مع الشريعة الإسلامية والربحية، يمكن استنتاج أن البنوك التي تظهر مستوى الامتثال للشريعة الإسلامية ستتحول نحو الربع الأيمن العلوي أو الربع الأيمن السفلي. وفي الوقت نفسه، فإن البنوك التي تُظهر مستويات عالية من الربحية ستتحول نحو الربع الأيمن العلوي أو الربع الأيسر العلوي، وستتحول البنوك التي تظهر مستويات عالية من الربحية نحو الربع الأيمن العلوي أو الربع الأيسر العلوي، وستتحول البنوك التي تظهر مستويات منخفضة من التوافق مع الشريعة والربحية نحو الربع الأيسر السفلي.

الكلمات المفتاحية: المصارف التجارية الإسلامية، الأداء المالي، التوافق مع الشريعة الإسلامية والربحية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Pungkuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode *Sharia Conformity and Profitability***”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M .Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap. S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Sarmiana Batubara. M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan juga Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Serta Bapak Ibu Dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, S.E, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Assa'adatul Khairiyah tussolihah, M.Ak, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat

berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal baik (jariyah) dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.

5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Darwis Tanjung dan Ibunda tercinta Nurhayani Ritonga yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan bimbingan, dukungan moril dan materil demi kesuksesan kami anak-anaknya, serta yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada adik-adik peneliti Biba Hanum Tanjung, Henni Fitria Tanjung, Reja Amelia Tanjung dan Wahyu Arizky Tanjung yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman tercinta Siti Aisyah, Amriyani, Novita Damayanti, Lenni Susanti Harahap, Rafikah Rezky Hsb yang telah berjuang bersama-sama dan saling menguatkan serta memberi dukungan.

10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 5 Angkatan 2020. Serta terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,
peneliti

2024

HOTNITA TANJUNG
NIM. 20 40 00143

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	‘	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	‘	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	ain	ـَـ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ءْ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	fathāh	A	A
ـِـ	Kasrah	I	I
ـِـ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـِـ ي .	fathāh dan ya	Ai	a dan i
ـِـ و	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ... اُ ...	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis di atas
يَ ...	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
و ...	dommah dan wau	—	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang

yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlakudalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR.....iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN viii

DAFTAR ISI..... xiii

DAFTAR TABEL.....xv

DAFTAR GAMBAR.....xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah1

B. Identifikasi Masalah7

C. Batasan Masalah8

D. Definisi Operasional Variabel8

E. Rumusan Masalah.....9

F. Tujuan Penelitian.....10

G. Manfaat Penelitian.....10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori11

1. Bank Umum Syariah.....11

a. Pengertian Bank Syariah.....11

b. Tujuan Bank Syariah.....14

c. Fungsi Bank Syariah15

d. Perbedaan Sistem Bank Syariah dan Bank Konvensional17

2. Kinerja Keuangan19

3. Metode <i>Sharia Conformity and Profitability</i> (SCnP)	21
a. Indikator <i>Sharia Conformity</i>	22
b. Indikator <i>Profitability</i>	25
c. Pengukuran SCnP Model	27
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	35
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	40
1. Sejarah Singkat Bank Aceh Syariah	40
2. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia	41
3. Sejarah Singkat Bank Mega Syariah.....	43
4. Sejarah Singkat Bank Syariah Bukopin.....	44
5. Sejarah Singkat Bank Central Asia Syariah.....	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
C. Analisis Data	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian	72
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah di Indonesia.....	1
Tabel I.2 Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.....	3
Tabel I.3 Variabel <i>Sharia Conformity and Profitability</i>	8
Tabel I.4 Variabel Kinerja Keuangan	9
Tabel II.1 Perbedaan Sistem Bank Syariah dan Bank Konvensional	15
Tabel II.2 Perbedaan Sistem Bunga dan Bagi Hasil	16
Tabel II.3 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel III.1 Pemilihan Sampel	33
Tabel IV.1 Investasi Syariah Tahun 2019-2023	46
Tabel IV.2 Pendapatan Syariah Tahun 2019-2023	47
Tabel IV.3 Bagi Hasil Tahun 2019-2023.....	48
Tabel IV.4 <i>Return On Asset</i> (ROA) Tahun 2019-2023.....	49
Tabel IV.5 <i>Return On Equity</i> (ROE) Tahun 2019-2023.....	50
Tabel IV.6 <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Tahun 2019-2023.....	51
Tabel IV.7 Rasio Investasi Syariah Tahun 2019-2023	52
Tabel IV.8 Rasio Pendapatan Syariah Tahun 2019-2023.....	52
Tabel IV.9 Rasio Bagi Hasil Tahun 2019-2023.....	53
Tabel IV.10 Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA) Tahun 2019-2023	54
Tabel IV.11 Rasio <i>Return On Equity</i> (ROE) Tahun 2019-2023.....	54
Tabel IV.12 Rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Tahun 2019-2023.....	55
Tabel IV.13 Perhitungan <i>Sharia Conformity</i> (SC) Tahun 2019	55
Tabel IV.14 Perhitungan <i>Sharia Conformity</i> (SC) Tahun 2020	56
Tabel IV.15 Perhitungan <i>Sharia Conformity</i> (SC) Tahun 2021	56
Tabel IV.16 Perhitungan <i>Sharia Conformity</i> (SC) Tahun 2022	57
Tabel IV.17 Perhitungan <i>Sharia Conformity</i> (SC) Tahun 2023	57

Tabel IV.18 Perhitungan <i>Profitability</i> (P) Tahun 2019	58
Tabel IV.19 Perhitungan <i>Profitability</i> (P) Tahun 2020	58
Tabel IV.20 Perhitungan <i>Profitability</i> (P) Tahun 2021	58
Tabel IV.21 Perhitungan <i>Profitability</i> (P) Tahun 2022	59
Tabel IV.22 Perhitungan <i>Profitability</i> (P) Tahun 2023	59
Tabel IV.23 Pengukuran SCnP Tahun 2019.....	61
Tabel IV.24 Pengukuran SCnP Tahun 2020.....	62
Tabel IV.25 Pengukuran SCnP Tahun 2021.....	63
Tabel IV.26 Pengukuran SCnP Tahun 2022.....	64
Tabel IV.27 Pengukuran SCnP Tahun 2023.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 <i>Sharia Conformity and Profitability</i> (SCnP) Model	27
Gambar II.2 Kerangka Pikir.....	32
Gambar III.1 <i>Sharia Conformity and Profitability</i> (SCnP) Model	38
Gambar IV.1 Grafik SCnP Tahun 2019.....	61
Gambar IV.2 Grafik SCnP Tahun 2020.....	62
Gambar IV.3 Grafik SCnP Tahun 2021.....	63
Gambar IV.4 Grafik SCnP Tahun 2022.....	64
Gambar IV.5 Grafik SCnP Tahun 2023.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi syariah saat ini menjadi topik yang menarik bagi para pengusaha, dan banyaknya lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah dengan sendirinya, salah satu tanda keberhasilan perkembangan ekonomi syariah adalah perbankan syariah. Perbankan syariah sendiri pertama kali muncul di Indonesia pada tahun 1992, bank syariah pertama kali didirikan ialah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Meski dikatakan masih sangat baru, namun daya saing bank syariah tidak kalah dengan bank konvensional pada masanya. Hal ini terbukti dengan terjadinya krisis keuangan tahun 1997-1998, tidak terjadi *negative spread* pada perbankan syariah maupun BMI. Sejak saat itu Perbankan Syariah di Indonesia mulai berkembang dengan baik, dibuktikan dengan banyaknya cabang baru, jenis perbankan, dan volume operasional. Pertumbuhan Industri ini dinilai sangat *progresif* dengan berdirinya Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Adapun yang menunjukkan perkembangan jaringan perbankan syariah di Indonesia tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel I.1 Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah di Indonesia

Kelompok Bank	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Bank Umum Syariah (Jumlah Bank)	14	14	12	13	13
Jumlah Kantor BUS	1.919	2.034	2.035	2.007	1.948
Unit Usaha Syariah	20	20	21	20	20
Jumlah Kantor UUS	381	392	444	438	439

BPRS	164	163	164	167	172
Jumlah Kantor BPRS	617	627	659	668	694

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2024

Berdasarkan data diatas menunjukkan perkembangan perbankan syariah selama lima tahun terakhir dari 2019 sampai tahun 2023 mengalami *fluktuasi* pada jumlah jaringan kantor perbankan syariah. Terlihat jumlah bank dan jumlah kantor pada BUS menurun dari 14 BUS menjadi 13 BUS dan banyaknya jumlah kantor BUS dari 1.919 kantor menjadi 1,948 kantor yang tersebar di Indonesia, diikuti UUS dan BPRS yang mengalami kenaikan setiap tahunnya.¹ Hal ini menandakan bahwa bank syariah tidak kalah saing dengan bank konvensional dan sebagai bukti bahwa bank syariah semakin diminati oleh masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah BUS di Indonesia, maka perkembangan bank syariah harus sejalan dengan peningkatan kinerja bank syariah itu sendiri.

Berdasarkan Pasal 1(4) Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 yang menyatakan bahwa kapasitas operasional bank merupakan hasil penilaian terhadap kondisi bank menurut risiko dan efisiensi bank.² Pasca terbitnya POJK No.8/3/2014, bank syariah mempunyai pedoman baru untuk menilai kondisi bank yaitu dengan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP), karena POJK No.8/3/2014 hampir sama dengan Peraturan Bank Indonesia No.13 /1. /2011 tentang Penilaian Tingkat Kapasitas Operasional Bank dengan Metode Risiko RBBR (*Risk Based Bank Ratio*) dengan Faktor RGEC. Kesehatan bank dinilai sebagai kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan

¹ Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.co.id> (Diakses Tanggal 2 Januari 2024 jam 10.00 Wib)

² Republik Indonesia, Undang –undang tentang peraturan Bank Indonesia, UU No.13 Tahun 2011, pasal 1(4).

secara normal dan mampu mempengaruhi semua kewajibannya dengan baik, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, kinerja keuangan suatu bank harus diperhatikan untuk menjaga tingkat kesehatan bank. Rasio yang biasa digunakan untuk melihat kinerja keuangan antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Net Performing Finance* (NPF), *Financial to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO). Berikut table yang menunjukkan kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel I.2 Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia

Indikasi	2019	2020	2021	2022	2023
CAR	20,59%	21,64%	25,71%	26,28%	25,41%
ROA	1,73%	1,40%	1,55%	2,00%	1,88%
NPF	1,88%	1,57%	2,59%	2,35%	2,10%
FDR	77,91%	76,36%	70,12%	75,19%	78,06%
BOPO	84,45%	85,55%	84,33%	77,28%	78,31%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2024

Dari tabel di atas, nilai CAR mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2022 menurun di tahu 2023 . Dari sisi *return on investment* (ROA), ROA sebesar 1,73% pada tahun 2019 dan menurun menjadi 1,40% pada tahun 2020, namun kembali meningkat pada tahun 2021 dan 2022 dan kembali menurunkan tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah dapat dikatakan bahwa mereka cukup sehat. Dilihat dari rasio NPF atau *Net Performing Finance*. Dari tabel di atas, nilai NPF mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2023 yang menunjukkan bahwa bank mampu mengatasi permasalahan pendanaan akan tetapi pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan. Dalam bisnis pialang, nilai FDR mengalami penurunan 2019-2021 akan tetapi meningkat kembali pada dua tahun terakhir ini. Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga yang ditujukan untuk

membiayai bank umum syariah dapat menjalankan fungsi perantara secara optimal. Sementara itu, berdasarkan tingkat efisiensi, secara umum terlihat bahwa nilai BOPO pada hasil bank umum syariah mulai efisien dalam beroperasi.³

Pengukuran kinerja suatu perusahaan di dunia global, termasuk perbankan syariah masih banyak yang menggunakan rasio-rasio keuangan seperti, *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Padahal dalam prakteknya alat ukur rasio ini memiliki banyak kelemahan jika digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah karena keduanya benar-benar berbeda dalam fungsi inti dan karakteristik operasionalnya. Pengukuran kinerja perbankan syariah haruslah menggunakan alat ukur yang menunjukkan sisi kesyariahan suatu bank syariah, namun tidak mengabaikan sisi profitabilitasnya, hal ini dikarenakan bank syariah juga merupakan sebuah lembaga bisnis yang salah satu tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan.

Penilaian saat ini terhadap perbankan syariah memprioritaskan mengejar keuntungan, dan bank syariah terkadang mengabaikan tanggung jawab mereka untuk memenuhi misi sosialnya. RBBS (*Risk-Based Bank Rating*) adalah Metode yang digunakan untuk menilai kinerja bank yang hanya mempertimbangkan resiko. Sedangkan Maqashid Sharia Index metode yang digunakan untuk berfokus pada tujuan utama syariah. Evaluasi kinerja perbankan konvensional dan syariah biasanya dilihat hanya melalui pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* (CAMEL), yang mana metode CAMEL ini berfokus untuk menilai kinerja dan kesehatan bank dan tidak

³ Otoritas Jasa Keuangan <https://www.ojk.co.id> (Diakses Tanggal 8 Mei 2024 Jam 20.00 Wib)

mengukur sejauh mana memenuhi tujuan syariahnya.⁴ Padahal pengukuran kinerja perbankan syariah dengan menggunakan metode konvensional menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dan menunjukkan kesan bahwa kinerja perbankan syariah masih jauh tertinggal dari bank konvensional. Oleh karena itu, harus ada alat ukur yang tepat dalam mengukur kinerja keuangan yang telah disesuaikan dengan kerangka normatif Islam yaitu *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP).

Model pengukuran kinerja perbankan syariah dengan menggunakan dua pendekatan variabel, yaitu variabel syariah (*Sharia Conformity*) dan variabel konvensional (*Profitability*). Jadi pengukuran kinerja perbankan syariah harus menggunakan metrik yang menunjukkan sisi syariah dari bank syariah, namun bank syariah juga harus memperhatikan profitabilitas, karena bank syariah merupakan lembaga komersial yang pendiriannya harus mencari keuntungan. Adapun keunggulan dari pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) yaitu yang pertama, pengukuran metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) model lebih kompleks karena menggabungkan dua orientasi penilaian yang memang tidak dapat dipisahkan yaitu sisi finansial bank tersebut. Kedua, dengan adanya penggabungan dua indikator yakni *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) model maka hasil yang diperoleh dari pengukuran ini lebih efektif. Oleh karena itu pengukuran kinerja keuangan dengan

⁴ Ahmad Fatoni, Najmudin Najmudin, and Kurnia Dwi Sari Utami, 'Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Melalui Pendekatan Shariah Conformity and Profitability (SCnP) Model Pada Periode 2018-2020', *Syi'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 5.1 (2021), hlm 93.

metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) model kerja dapat dijadikan alternative pengukuran kinerja keuangan bank umum syariah.⁵

Dilihat dari penelitian Mirta Ulfah Ruffi Widya Janah menyatakan bahwa Pengukuran kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia pada tahun 2017-2021 dengan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) menunjukkan hasil penyebaran dalam tiga dan empat kuadran yakni *Upper Right Quadrant* (URQ) yang tersebar pada tahun 2017, 2020 dan 2021; *Upper Left Quadrant* (ULQ), *Lower Right Quadrant* (LRQ), dan *Lower Left Quadrant* (LLQ) yang tersebar di setiap tahunnya yaitu 2017-2021.⁶ Sedangkan pada penelitian Dian Nur Lestari menyatakan bahwa Hasil analisis selama periode lima tahun pada bank devisa syariah mendapatkan hasil dengan pergerakan kuadran yang berbeda-beda, hal tersebut dikarenakan kondisi dari tiap masing-masing bank devisa syariah, periode tahun 2016 hingga 2020 mengalami peningkatan maupun penurunan yang berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan adanya perubahan dari hasil tiap rasio yang pada umumnya mempengaruhi pergerakan atau perubahan posisi kuadran masing-masing sampel.⁷ Selanjutnya pada penelitian Laila Soviyatun menyatakan bahwa Hasil penelitian selama 2018-2020 menunjukkan pergerakan yang berbeda. Bank yang menunjukkan tingkat kepatuhan syariah yang tinggi akan menuju kuadran URQ / LRQ, sedangkan bank yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menuju kuadran ULQ / LLQ.⁸

Berdasarkan fenomena di atas, terdapat perbedaan hasil penelitian yang berbeda-beda dikarenakan beberapa faktor lain yang menjadi penyebab perbedaan hasil penelitian. Sebagian peneliti mendapatkan hasil bahwa dengan metode *Sharia Conformity and Profitability* mendapatkan hasil penyebaran kuadrat dalam tiga atau empat kuadrat, sedangkan penelitian lain mendapatkan hasil bahwa pergerakan kuadran itu berbeda-beda karena perubahan dari setiap hasil rasio dan penelitian lain juga mendapatkan hasil bahwa Bank yang menunjukkan tingkat kepatuhan syariah

⁵ Dandi Gunawan, Nurlaila, and Lailan Syafina, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Antara *Sharia Conformity And Profitability* (SCNP) Dan *Shariah Maqashid Index* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* (JUMIA), 1.4 (Thn 2023), hlm 292–307.

⁶ Mirta Ulfah, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode *Sharia Conformity*', Thn 2023, hlm 78-79.

⁷ Nur Dian Lestari, 'Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Devisa Syariah Melalui Pendekatan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model Periode Tahun 2016-2020' (m Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

⁸ Laila Soviyatun, 'Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Sharia Conformity And Profitability* (Scnp) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', Thn 2022.

yang tinggi akan menuju kuadran URQ / LRQ, sedangkan bank yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menuju kuadran ULQ /LLQ. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP). Sejalan dengan itu penulis tertarik untuk mengukur kinerja perbankan syariah berdasarkan konsep syariah. Pengukuran kinerja berdasarkan konsep *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP). Oleh sebab itu, penulis mengambil judul “**Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode *Sharia Conformity and Profitability*.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, adapun masalah–masalah tersebut dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja keuangan bank umum syariah menggunakan metode konvensional menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dan menunjukkan kesan bahwa bank syariah masih tertinggal.
2. Menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) guna untuk mengetahui kinerja keuangan tersebut.
3. Penilaian kinerja pada Bank Syariah dilakukan guna menunjukan kualitas dari bank dengan menggunakan alat ukur untuk perbankan syariah.

4. Kinerja keuangan perbankan syariah menggunakan metode konvensional dinilai tidak mampu mencapai tujuan dimasa yang akan datang.⁹

C. Batasan Masalah

Supaya permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka masalah dalam penelitian ini dibuat menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP).

D. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dalam proses pengukuran variabel-variabel tersebut.¹⁰ Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Devenisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah suatu kajian untuk mengetahui sejauh mana perusahaan melaksanakan aturan yang telah ditetapkan terkait dengan	1. Rasio Likuiditas 2. Rasio Solvabilitas 3. Rasio Aktivitas 4. Rasio Profitabilitas ¹²	Rasio

⁹ Lausin Nadia Ritonga, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dengan Metode Maqashid Sharia Index, Conformity And Profitability Tahun 2021', Jurnal Sains Dan Seni ITS, 6.1 (2017), hlm 51–66.

¹⁰ Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Cv Merdeka Kreasi Group., 2021), hlm 29.

¹² Muh Taslim Dangnga, Haeruddin, and M khwan Maulana, Kinerja Keuangan Perbankan; Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat (CV. Nur Lina Pustaka Taman Ilmu., 2018), hlm 62-63.

		penggunaan keuangan yang tepat dan benar. ¹¹		
2.	<i>Sharia Conformity</i>	<i>Sharia Conformity</i> adalah indikator untuk mengukur sejauh mana bank syariah mampu memenuhi kesesuaian terhadap nilai-nilai dan prinsip syariah. ¹³	<i>Islamic investment Islamic Income Profit Sharing</i> ¹⁴	Rasio
3.	<i>Profitability</i>	<i>Profitability</i> berfungsi untuk mengukur seberapa besar bank syariah mampu menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. ¹⁵	<i>Return On Assets (ROA)</i> <i>Return On Equity (ROE)</i> <i>Net Profit Margin (NPM)</i> ¹⁶	Rasio

E. Rumusan Masalah

Menurut pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah Bagaimana kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023 menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP)?

¹¹ Alverina Daria Arlis and Linda Santioso, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2016-2019’, Jurnal Multiparadikma Akutansi, 5.1 (2023), hlm 364.

¹³ Zenubia Maulida Fitria and Sulhani, ‘Sharia Comformity Dan Profitabily: Apakah Ethikal Identity Berpengaruh Di Bank Syariah?’, Jurnal Akutansi Dan Keuangan Islam, 9.2 (2021), hlm 117.

¹⁴ Evan Hamzah Muchtar and Mohammad Rofi, ‘Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity And Profitability (SCnP)’, Malia (Terakreditasi), Vol 11.2 (2020), hlm 172.

¹⁵ Zenubia Maulida Fitria and Sulhani, ‘Sharia Comformity Dan Profitabily: Apakah Ethikal Identity Berpengaruh Di Bank Syariah?’, Jurnal Akutansi Dan Keuangan Islam, 9.2 (2021), hlm 118.

¹⁶ Laila Soviyatun, ‘Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Sharia Conformity And Profitability (Scnp) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia’, Thn 2022, hlm 15.

F. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, maka tujuan melakukan penelitian adalah Untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023 menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP).

G. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Peneliti dapat mengetahui pengaruh kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian ini.

2. Bank Umum Syariah

Penelitian ini merupakan tambahan pemikiran dan juga dapat dijadikan sebagai masukan bagi Bank Umum Syariah Indonesia untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

3. UIN Syahada

Penelitian ini bertujuan menambah pengetahuan, informasi dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau bahan perbandingan serta referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis atau yang lebih luas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bank Umum Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Kata bank berasal dari kata Italia “banco” yang berarti bank. Bankir memanfaatkan bank untuk melayani nasabah dalam kegiatan operasional bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara, karena bank dijadikan sebagai jembatan keuangan. Kata syariah berasal dari bahasa arab yang berarti jalan yang dilalui. Sedangkan secara istilah syariah merupakan perbuatan hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk ditaati oleh umat Islam sehingga dapat dijadikan sebagai penghubung antara Allah SWT dengan manusia. Oleh karena itu, bank syariah adalah bank yang kegiatannya didasarkan pada prinsip syariah.¹⁷

Perbankan syariah atau perbankan islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam (Syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjam atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (Riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha- usaha berkategori terlarang (haram) hal tersebut dalam investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan

¹⁷ Dewi Maharani and Taufiq Hidayat, ‘Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Al-Qur’an.’, *Jurnal MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 04.02 (2020).

produksi makanan atau minuman haram, harus media atau hiburan yang tidak islami, dll. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah dalam surat Al-Imran ayat 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعِفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu beruntung.” (QS.Al-Imran : 130)¹⁸

Dalam hal ini perbankan syariah hadir sebagai solusi transaksi keuangan yang berbasis syariah. Dasar perbankan syariah mengacu kepada ajaran agama islam yang bersumber pada al-quran, al-hadist/as-sunah dan ijtihad. Ajaran agama islam yang bersumber pada wahyu ilahi dan asunah mengajarkan kepada umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang baik didunia yang sekaligus memperoleh kehidupan yang baik diakhirat.

Undang-Undang Republik Indonesia No. Menurut Pasal 10 Undang-Undang Perbankan tahun 1998, bank adalah lembaga yang menghimpun uang masyarakat untuk tujuan simpanan dan menyalurkannya melalui pinjaman dan/atau cara lain untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dari uraian di atas jelas bahwa bank adalah suatu perusahaan di bidang keuangan yang kegiatannya menghimpun uang, menyalurkan uang, dan menyelenggarakan jasa perbankan lainnya. Menurut beberapa ahli, pengertian bank syariah adalah: Menurut Lukmanul bank syariah adalah bank yang didasarkan oleh ajaran islam (syariah), yang tidak beroperasi dengan bunga dan merupakan

¹⁸QS. Al-Imran (3) : 130

implementasi dari aturan-aturan fiqih dalam bermuamalat.¹⁹ Bank Syariah adalah lembaga keuangan perbankan tanpa bunga dan usaha utamanya adalah menyelenggarakan jasa keuangan dan perbankan lainnya sesuai dengan Hukum Syariah Islam.²⁰ Menurut Pasal 21 ayat (1) Tahun 2008, bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatannya berkaitan dengan bank umum syariah dan badan usaha syariah, yang berlaku bagi lembaga perbankan dan segala proses pelaksanaan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bank umum syariah, yaitu:²²

1) Menghimpun dana dari masyarakat

Bank umum syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara tabungan, deposito, giro. Jenis produk yaitu tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, giro *wadiah*, deposito *mudharabah* dan produk pendanaan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Penghimpunan dana dapat dilakukan dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*, maka bank syariah akan membayar biaya dalam bentuk bonus untuk akad *wadiah* dan bagi hasil untuk akad *mudharaba*.

¹⁹ Lukman Hakim, Manajeme Perbankan Syariah, (Duta Media Publishing, 2016), hlm 2.

²⁰ Balqis Nur Vonza, 'Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan Metode Maqasid Syariah Index Dan Sharia Conformity And Profitability (Scnp)', Artikel Ilmiah, thn 2019.

²¹ Laila soviatun, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Syaria Comformity and Profitability (SCnP) pada Bank Umum Sariah di Indonesia" (Purwokerto: 2022), hlm 16-17.

²² Nofinawati, Perbankan Syariah (Kencana, Prenadamedia Grup, 2020) hlm 9-10.

2) Menyalurkan dana kepada masyarakat

Bank umum syariah perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi *idle fund*. Bank umum syariah dapat menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk lainya. Dengan penyaluran dana ini bank syariah akan mendapatkan *margin* dengan menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad kerja sama usaha, dana sewa bila menggunakan akad sewa menyewa.

3) Pelayanan jasa/ jasa perbankan

Bank umum syariah juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah. misalnya, melayani jasa pengiriman uang (*transfer*), jasa tukar menukar waekat antarbank yang berada dalam satu kota (*clearing*), jasa tukar menukar warkat antarbank yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), dan jasa keuangan lainnya.

4) Fungsi sosial

Bank umum syariah juga harus melakukan fungsi sosial, seperti menghimpun dan menyalurkan dana kebajikan (zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hibah).

b. Tujuan Bank Syariah

Kehadiran bank syariah di Indonesia memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian secara keseluruhan. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara antara pemilik modal dan

pemilik usaha. Tujuan normatif pendirian lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengarahan kegiatan perbankan untuk bertransaksi secara syariat Islam, agar terhindar dari praktek *riba*, *maysir* dan *gharar* (tipuan) dimana kegiatan tersebut dilarang dalam agama Islam.
- 2) Mewujudkan suatu keadilan dalam bidang ekonomi melalui distribusi penghasilan dari kegiatan investasi, sehingga tidak ada kontradiksi antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan.
- 3) Membuka lebih banyak peluang usaha untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama kepada masyarakat miskin dengan tujuan usaha yang lebih produktif, menciptakan kemandirian dalam berwirausaha.
- 4) Membantu memecahkan masalah dalam bentuk pembinaan nasabah yang dominan dari siklus bisnis yang lengkap.
- 5) Mengatur *stabilitas* ekonomi pemerintah.
- 6) Menghindari keterlibatan bank syariah atas bank konvensional dalam bidang kegiatan usaha.

c. Fungsi Bank Syariah

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, pasal 4 dijelaskan fungsi bank syariah sebagai berikut:²³

- 1) Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun maupun menyalurkan dana masyarakat.

²³ Nofinawati, Perbankan syariah, (Jakarta, Kencana Prenadamedia grup, 2020), hlm 17.

- 2) Bank syariah dan uus dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah arau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola zakat.
- 3) Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang bersal dari wakaf uang yang menyalurkannya kepada pihak pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf.
- 4) Pelaksana fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bank syariah dan bank konvensional memiliki fungsi yang berbeda, yaitu:²⁴

- 1) Sebagai manajer investasi, bank syariah mengelola investasi dari pemegang dana. Hal ini dikarenakan tingkat pembagian hasil yang diperoleh oleh pemegang dana sangat ditentukan pada kecermatan dan kemahiran bank dalam mengelola.
- 2) Sebagai investor, bank syariah menjadi investor dari akad-akad seperti murabahah, ijarah, musyarakah, mudharabah, akad salam dan istishna'. Bank syariah juga menjadi investor dalam pendirian perusahaan, perdagangan produk, investasi, dan perdagangan saham yang dapat diperdagangkan.

²⁴ Baiq Rahayu Widhiani, 'Pengaruh Kinerja Bank Syariah Dengan Pendekatan Sharia Conformity and Profitability Model Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Stakeholder', Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, 1.2 (2019), hlm. 137–148.

- 3) Sebagai penyedia jasa keuangan, yaitu menyediakan jasa keuangan seperti pembayaran, transfer, dan sebagainya berdasarkan prinsip syariah.
- 4) Sebagai fungsi sosial, yaitu memberikan layanan kepada masyarakat melalui pinjaman (Qardh), zakat dan lainnya sesuai prinsip syariah.

d. Perbedaan Sistem Bank Syariah dan Bank Konvensional

Pada dasarnya, badan keuangan yang melakukan kegiatannya pasti bertujuan untuk mendapatkan keuntungan terutama pada bank konvensional dan bank syariah. Namun ada perbedaan sistem antara bank syariah dengan bank konvensional. Tabel dibawah ini menunjukkan perbedaan sistem bank syariah dan konvensional.²⁵

Tabel II.1 Perbedaan Sistem Bank Syariah dan Bank Konvensional

Karakteristik	Sistem Bank Syariah	Sistem Bank Konvensional
Kerangka Bisnis	- Berdasar pada nilai-nilai Islam - Menjadikan Masalah sebagai tujuan untuk menggapai Fala	- Prinsip ekonomi (barat) sebagai dasar filosofis - Kegiatan bisnis didasarkan pada laba optimal.
Landasan Hukum	- Hukum Syariah - UU Perbankan	- UU Perbankan
Imbalan Hasi	- Prinsip pembagian hasil dan margin laba jelas - Disetujui secara bersama-sama	- Sistem bunga - Fluktuatif dan sesuai dengan kadar suku bunga
Bentuk Transaksi	- Akad yang jelas sesuai keputusan bersama - Mendukung tinggi hak serta kewajiban berdasarkan akad	- Uang boleh digunakan berdasarkan kehendak
Sektor Bisnis	- Meningkatkan pembiayaan sektor riil	- Sektor keuntungan dan pasar derivatif

²⁵ Dian Nur Lestari, 'Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Devisa Syariah Melalui Pendekatan Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model Periode Tahun 2016-2020', hlm 24-25, Thn 2022.

	- Memandang keistimewaan usaha serta perusahaan yang sinkron syariah	- Semua perusahaan dan usaha yang disangka bernila
Denda	- Diambil dengan menyesuaikan aturan dengan prinsip pendidikan serta penegasan - Dimaknai sebagai bukan pendapatan (pendapatan non-halal)	- Diambil dengan menyesuaikan pelanggaran yang dilakukan - Dimaknai menjadi bagian dari penghasilan bank
Penyelesaian Sengketa	- Majelis hukum - Badan Arbitras Syariah	- Majelis hukum - Arbitras
Hubungan Bisnis	- Kemitraan - Pedagang dan penjual	- Kreditur dan debitur
Pelayanan	- Etika bisnis Islam	- Etika bisnis yang mengarah laba materiil
Pengawasan	- Manajemen prudensial - Manajemen syariah	- Manajemen prudensial

Perbedaan mendasar terletak pada sistem imbalan atau pembagian hasil antara bank syariah dengan bank konvensional. Dengan munculnya bank syariah yang beranggapan bahwa pendapatan yang diperoleh bank konvensional adalah haram, maka Islam mencari solusi untuk menghindari riba yaitu dengan menetapkan sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil oleh bank syariah tentunya berbeda dengan sistem bunga yang diterapkan oleh 14 bank konvensional. Berikut tabel yang menunjukkan perbedaan sistem bagi hasil dan sistem bunga.²⁶

²⁶ Laila soviatun, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Sharia Comformity and Profitability (SCnP) pada Bank Umum Syariah di Indonesia", Thn 2022, hlm 14.

Tabel II.2 Perbedaan Sistem Bunga dan Bagi Hasil

Hal	Sistem Bunga	Sistem Bagi Hasil
Penentuan Besaran Imbalan	Sebelumnya	Setelah usaha, ketika memiliki laba
Sistem Imbalan	Bunga, besarnya nilai Rupiah	Proporsi pembagian laba, misalnya 60:40, 70:30 dst.
Kerugian	Ditanggung nasabah	Ditanggung dua pihak, nasabah dan lembaga
Penghitungan Imbalan	Dari jumlah pembiayaan	Dari hasil keuntungan
Titik Perhatian usaha	Pasti menguntungkan pihak bank	Keberhasilan dan kerugian secara bersama
Kondisi Imbalan	Pasti dari (%) jumlah pinjaman	Proporsi (%) dari total laba yang usaha yang tidak pasti
Sistem Hukum	Bertolak dengan QS. Luqman ayat 34	Senada dengan prinsip Islam QS. Luqman ayat 34

Tabel diatas menunjukkan bahwa bank syariah mempunyai identitas unik dan berbeda antara sistem bunga dan bagi hasil jika dilihat dari beberapa hal yang telah disebutkan. Bisnis yang dijalankan bank syariah tidak hanya mengutamakan keuntungannya saja tetapi juga sesuai dengan prinsip syariat Islam.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kesimpulan dari aktivitas usaha suatu perusahaan yang dinyatakan dengan indikator keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode

berjalan harus dibandingkan dengan periode sebelumnya.²⁷ Setelah mengidentifikasi penyebab penyimpangan, manajemen akan mengadakan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaannya.

Kinerja keuangan bank didefinisikan sebagai alat ukur bagi kesuksesan operasional bank dalam mengatur dan mengalokasikan sumber dayanya sebagai upaya pencapaian target yang sudah ditentukan. Kinerja bank yang semakin baik, akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank yang bersangkutan. Akan tetapi kinerja bank yang kurang baik dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat kepadanya.²⁸

Menurut Sudaryanti kinerja keuangan adalah penentuan efektivitas operasional perusahaan dan karyawannya berdasarkan kriteria, sasaran dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.²⁹ Dari definisi kinerja keuangan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari kegiatan usaha dan faktor penting dalam menunjukkan efektivitas suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Perusahaan berkinerja tinggi adalah perusahaan yang hasil kerjanya di atas perusahaan pesaingnya.

Pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan

²⁷ Laila soviatun, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Sharia Comformity and Profitability (SCnP) pada Bank Umum Syariah di Indonesia", Thn 2022, hlm 14.

²⁸ Lutviana Imatul Mahmudah, 'Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Sharia Conformity And Profitability (Scnp) Dengan Metode Risk Profile, Good Corporat Governance, Earning And Capital (Rgec) Antara Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2019', Industry and Higher Education, Vol 3.1 (2021), hlm. 1689–99.

²⁹ Dedeh Sri Sudaryanti, Nana Sahroni, and Ane Kurniawati, 'Analisa Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Pada Bank Persero Di Indonesia', BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan, 2.1 (2021), hlm. 1–13.

memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik di mana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian.

3. Metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP)

Metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) merupakan salah satu metode pengukuran yang ada pada perbankan, khususnya pada perbankan syariah. *Shariah Conformity and Profitability Model* (SCnP) merupakan gabungan dari Indikator Islami dan Konvensional. Kinerja bank syariah yang diukur dengan SCnP lebih menggambarkan kinerja bank syariah yaitu dari segi investasi, pendapatan dan bagi hasil islami yang dilakukan bank syariah.³⁰ Model *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) yang digunakan merupakan model penilaian kinerja keuangan perbankan syariah yang telah dilakukan oleh Kappusamy, Saleh dan Samudhram pada tahun 2010. Model ini menggabungkan orientasinya pada indikator profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan konvensional dengan orientasi indeks sesuai terhadap sistem syariah yang menilai sosio ekonomi kewajiban bank.³¹

Kuppusamy, Saleh dan Samudhram adalah orang yang mempopulerkan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) merupakan sebuah alat ukur kinerja bank khususnya pada bank syariah dimana harus menggunakan alat ukur

³⁰ Arimiko Hazmi S, Mukhzarudfa, And Ilham Wahyudi, 'Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity And Profitability (SCNP) Model Dan Sharia Maqashid Index (SMI) Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Asia Tenggara Periode 2014-2018', Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi, 5.4 (2020), Pp. 228–42.

³¹ Eva Hamzah Muchtar & Mohamad Rofi, (Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Sharia Comformity And Profitability (Scnp), VOL 11, Jurnal Ekonomi Islam, Thn 2020, Hlm 172.

yang menunjukkan aspek kepatuhan syariah, namun profitabilitas tidak diabaikan.³² Perbankan syariah merupakan badan bisnis yang bertujuan untuk memperoleh laba. Pada metode ini, *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) diukur dengan merata-ratakan variabel *Sharia Conformity* (kepatuhan syariah) serta merata-ratakan variabel *Sharia Profitability* (profitabilitas). Variabel *Sharia Conformity* dihitung dengan tiga rasio, yakni investasi syariah, pendapatan syariah dan rasio bagi hasil. Sedangkan variabel *Sharia Profitability* dihitung dengan rasio ROA, ROE, dan NPM. Berikut variabel indikator *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP).

a. Indikator *Sharia Conformity*

Indikator *Sharia Conformity* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi tingkat kepatuhan syariah terhadap sistem syariah. Adapun pada Indikator *sharia conformity* terbagi menjadi tiga indikator yaitu:

1) Investasi Syariah

Investasi syariah adalah kegiatan menempatkan dana yang tidak mengandung perbuatan *maysir*, *gharar* dan *riba* pada satu atau lebih aset.³³ Dalam perbankan syariah di Indonesia tidak dapat dipungkiri bahwa kemunculan bank syariah rata-rata berasal dari bank konvensional. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa bank syariah menempatkan modal atau investasi pada bank konvensional.

³² Dian Nur Lestari 'Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Devisa Syariah Melalui Pendekatan *Sharia Conformity And Profitability* (Scnp) Model Periode Tahun 2016-2020', Thn 2022, Hlm 48.

³³ Evan Hamzah Muchtar and Mohammad Rofi, 'Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode *Sharia Conformity And Profitability* (SCnP)', *Malia* (Terakreditasi), 11.2 (2020), hlm. 169–86.

Investasi syariah dalam laporan keuangan bank syariah terdapat pada rekening investasi pada surat berharga, sedangkan investasi non syariah terdapat pada rekening penempatan pada bank lain atau pada rekening giro pada bank lain. Penempatan pada bank lain adalah penempatan atau simpanan milik bank dalam rupiah dan / atau valuta asing pada bank lain, baik di Indonesia maupun di luar Indonesia dengan tujuan untuk mendukung kelancaran transaksi antar bank atau sebagai *secondary reverse* dengan maksud untuk mendapatkan penghasilan. Adapun untuk menghitung investasi syariah pada perbankan syariah adalah dengan membandingkan *Islamic Investment* dengan *Islamic Investment* ditambah dengan *Non Islamic Investment*.³⁴

$$Islamic Investment = \frac{Islamic Investment}{Islamic Investment + non islamic investment}$$

2) Pendapatan Syariah

Pendapatan syariah adalah pendapatan bagi hasil yang diperoleh bank dengan pembiayaan yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil.. Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan syariah itu sendiri dan pendapatan non syariah. Dalam laporan keuangan bank syariah, pendapatan syariah terdapat akun hak bagi hasil milik bank dan pendapatan usaha lainnya yang terdapat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

³⁴ Lausin Nadia Ritonga, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dengan Metode Maqashid Sharia Index, Conformity And Profitability Tahun 2021', Jurnal Sains Dan Seni ITS, 6.1 (2017), hlm 31.

Dalam laporan keuangan bank syariah terdapat akun pendapatan non halal yang berasal dari sumber dana kebajikan. Menurut Wahyudi pendapatan non halal adalah pendapatan atau dana kebajikan yang berasal dari transaksi bank syariah dengan pihak lain dengan tidak menggunakan sistem syariah. Adapun adanya bunga bank dari pihak lain tidak termasuk pendapatan syariah, akan tetapi dimasukkan sebagai dana kebajikan. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan syariah perbankan syariah maka digunakan Islamic Income dengan membandingkan *Islamic Income* dengan *Islamic Income* ditambah dengan *Non Islamic Income*.³⁵

$$\text{Pendapatan Syariah} = \frac{\text{Islamic Income}}{\text{Islamic Income} + \text{non Islamic Income}}$$

3) Bagi Hasil

Bagi hasil Yaitu membandingkan kegiatan mudharabah dan musyarakah dengan total pembiayaan yang dilakukan oleh bank.³⁶ Rasio ini membandingkan kegiatan mudharabah dan musyarakah dengan total pembiayaan yang dilakukan. Rasio ini mengukur seberapa jauh bank syariah dapat membagi hasil keuntungannya kepada para investor.³⁷

$$\text{Profit Sharing Ratio} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Financing}}$$

³⁵ Zenubia Maulida Fitria dan Sulhani, 'Sharia Comformity dan Profitability: Apakah Ethikal Identity Berpengaruh di Bank Syariah?', Jurnal Akutansi dan Keuangan Islam, Vol 9(2), Thn2021, hlm 120..

³⁶ Y. A. Vivin and B Wahono, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia', *E-Jurnal Riset Manajemen*, 6.08 (2017).

³⁷ Laila soviatun, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Sharia Comformity and Profitability (SCnP) pada Bank Umum Sariah di Indonesia"(Purwokerto:2022), hlm 52.

b. Indikator Profitabilitas

Jadi untuk mengukur *profitabilitas* dapat diukur dengan menggunakan indikator berikut:

- 1) *Return On Asset* (ROA), yaitu membandingkan pendapatan bersih dengan rata-rata total aset yang dimiliki bank, dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar bank dalam memperoleh laba dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki.³⁸

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel II.3 Kriteria Peringkat ROA

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$\text{ROA} \geq 1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1,25\% \leq \text{ROA} \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% \leq \text{ROA} \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% \leq \text{ROA} \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$\text{ROA} \leq 0\%$	Tidak Sehat ³⁹

- 2) *Return On Equity* (ROE), yaitu membandingkan pendapatan bersih dengan total ekuitas yang dimiliki, untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan ekuitas yang dimiliki oleh bank.⁴⁰

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

³⁸ Heri Winarno Slamet, 'Analisis NPM, ROA, ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan', Jurnal STEI Ekonomi, 28.02 (2019) hlm 258.

³⁹ Laila soviatun, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Syaria Conformity and Profitability (SCnP) pada Bank Umum Syariah di Indonesia"(Purwokerto:2022), hlm 18.

⁴⁰ Budi Gautama Siregar and Aswadi Lubis, 'Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Mega Syariah', Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), 7.1 (2023), hlm. 169–182.

Tabel II.4 Kriteria Peringkat ROE

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$ROE \geq 1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1,25\% \leq ROE \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% \leq ROE \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% \leq ROE \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$ROE \leq 0\%$	Tidak Sehat ⁴¹

- 3) *Net Profit Margin (NPM)*, yaitu membandingkan pendapatan bersih dengan pendapatan yang diterima untuk mengetahui seberapa besar pendapatan riil yang diterima oleh perusahaan dari kegiatan operasional bank.⁴²

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Operating Revenue}}$$

Tabel II.5 Kriteria Peringkat NPM

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$NPM \geq 100\%$	Sangat Sehat
2	$81\% \leq NPM < 100\%$	Sehat
3	$66\% \leq NPM < 81\%$	Cukup Sehat
4	$51\% \leq NPM < 66\%$	Kurang Sehat
5	$NPM < 51\%$	Tidak Sehat ⁴³

⁴¹ Abdul Naser Siregar, Rahmad Annam, and Nofinawati, *Audit Bank Syariah* (Kencana, Prenadamedia Grup, 2020), hlm 239.

⁴² Ahmad Fatoni, Najmudin Najmudin, and Kurnia Dwi Sari Utami, 'Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Melalui Pendekatan Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model Pada Periode 2018-2020', *Syari'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, Vol 5(1), Thn (2021)..

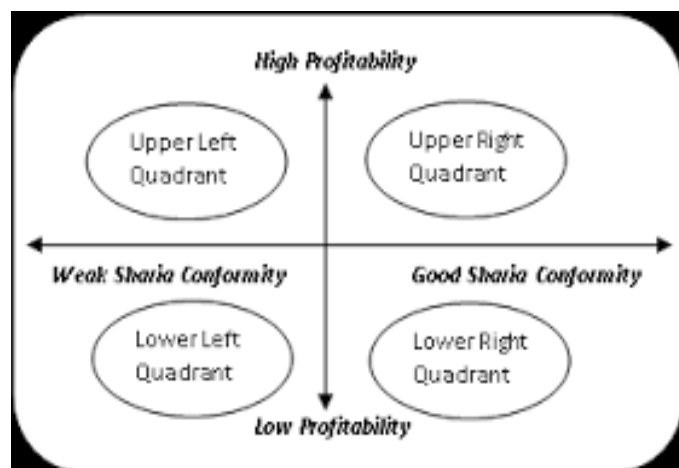
⁴³ Yulia Purnama, 'Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Pada Bank Central Asia (BCA) Syariah Berdasarkan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada Bank PT BCA Syariah Periode 2015-2019)', *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 6.1 (2022) hlm 99.

c. Pengukuran SCnP Model

Hasil dari rasio kesesuaian syariah dan rasio profitabilitas akan dirataratakan dan hasilnya akan dibentuk grafik dengan memiliki empat kuadran, sebagai berikut:

- 1) URQ (*Upper Right Quadrant*) menunjukkan bank syariah yang memiliki tingkat kesesuaian syariah dan tingkat profitabilitas yang tinggi
- 2) LRQ (*Lower Right Quadrant*) menunjukkan bank syariah yang memiliki tingkat kesesuaian syariah yang tinggi tetapi memiliki tingkat profitabilitas yang rendah.
- 3) ULQ (*Upper Left Quadrant*) menunjukkan bank syariah yang memiliki tingkat kesesuaian syariah yang relatif rendah tetapi memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.
- 4) LLQ (*Lower Left Quadrant*) menunjukkan bank syariah yang memiliki tingkat kesesuaian syariah dan tingkat profitabilitas yang lebih rendah.

Gambar II.1 Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model



Sumber : Kapusamy, Saleh, Samudhram.2010

B. Penelitian Terdahulu

Agar memperkuat diadakannya penelitian ini, maka peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, yakni:

Tabel II.3 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Pembeda penelitian
1.	Mirta Ulfah Rufi Widya Janah (2023).	Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan <i>Metode Sharia Conformity And Profitability</i>	Pengukuran kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia pada tahun 2017-2021 dengan metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) menunjukkan hasil yang berbeda-beda.	Sampel pada penelitian ini pada tahun 2017-2021
2.	Ubaidillah dan Tri Puji Astuti (2020).	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan <i>Sharia Conformity And Profitability (SCnP)</i>	Pengamatan grafik tahun 2017 menunjukkan, BSM dan BRIS berada pada LLQ, sedangkan BNIS pada kuadran ULQ. Pada tahun 2018-2019 tidak menunjukkan pergerakan kuadran dari ketiga bank sampel, dimana BSM dan BNIS berada pada ULQ, sedangkan BRIS masih sama yaitu pada LLQ.	Sampel pada penelitian ini yaitu BUS di Indonesia periode 2017-2019.
3.	Ayu Sulastri (2019).	Pengukuran kinerja bank syariah dengan <i>model Risk Based Bank Ratio (RBBR) dan Shari'ah Conformity and Profitability (SCnP)</i> pada bank umum syariah BUMN periode 2013-2017	Hasil penelitian metode RBBR menunjukkan BSM dan BRIS rata-rata berada pada kondisi cukup baik, BNIS dengan kondisi kinerja yang baik. Sedangkan hasil dari metode SCnP yaitu BSM mengalami kinerja yang cukup signifikan (LLQ), BNIS dan BRI mengalami fluktuasi. Tetapi pada akhir periode 2017, ketigabank terletak di posisi LRQ, ULQ dan LRQ	Penelitian ini menggunakan <i>model Risk Based Bank Ratio (RBBR)</i> dan pada bank umum syariah BUMN periode 2013-2017

4.	Evan Hamzah Muchtar (2020).	Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan <i>Metode Sharia Conformity and Profitability</i> (SCnP)	Hasil penelitian kinerja keuangan BMI tahun 2013-2017 dengan menggunakan SCnP menunjukkan persebaran kuadran yang berbeda-beda yakni ULQ, LLQ, LRQ, URQ dan LLQ	Sampel pada penelitian ini yaitu Bank Muamalat periode 2018-2020.
5.	Laila Soviyatun (2022).	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan <i>Metode Sharia Conformity And Profitability</i> (SCnP) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020.	Hasil penelitian selama 2018-2020 menunjukkan pergerakan yang berbeda. Bank yang menunjukkan tingkat kepatuhan syariah yang tinggi akan menuju kuadran URQ / LRQ, sedangkan bank yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menuju kuadran ULQ /LLQ.	Sampel pada penelitian ini yaitu BUS periode 2018-2020.
6.	Dandi Gunawan, Nurlaila dan Laylan Syafina (2023).	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Antara <i>Sharia Conformity And Profitability</i> (SCnP) Dan <i>Shariah Maqashid Index</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Perbandingan kinerja keuangan syariah berdasarkan <i>Sharia Conformity and Profitability</i> dan Kinerja <i>Maqashid Syariah</i> berdasarkan <i>Sharia Maqashid Index (SMI)</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2018-2022 berdasarkan grafik dan pemeringkatan memperlihatkan hasil perbandingan SCnP dan SMI pada Bank Umum Syariah di Indonesia berada pada satu kuadran yaitu URQ (<i>Upper Right Quandrant</i>).	Sampel pada penelitian ini yaitu BUS periode 2018-2022 dan menggunakan metode <i>Shariah Maqashid Index</i>
7.	Ahmad Fatoni, Najmudin dan Kurnia Dwi Sari	Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Melalui	Berdasarkan penilaian kinerja keuangan dengan metode <i>Sharia Comformity and Profitability</i> (SCnP) periode 2018 -2020 diperoleh bahwa terdapat 11 BPR Syariah yang masuk dalam	Pada penelitian ini hanya menetapkan metode SCnP pada BPRS

	Utami (2021).	Pendekatan <i>Shariah Conformity And Profitability</i> (SCnP) Model Pada Periode 2018-2020.	kuadran 1 yakni berkinerja baik dengan tingkat kepatuhan syariah tinggi dan profitabilitas tinggi, Sedangkan terdapat 5 BPR Syariah yang masuk dalam kuadran 2 yakni bank berkinerja cukup baik dengan tingkat kepatuhan syariah tinggi dan profitabilitas rendah.	tahun 2018-2020.
8.	Lausin Nadia Ritonga (2023).	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dengan Metode <i>Maqashid Sharia Index, Conformity And Profitability</i> Tahun 2021.	Perbandingan kinerja keuangan syariah berdasarkan <i>Maqashid Sharia Index</i> dengan <i>Conformity And Profitability</i> menunjukkan bahwa bank umum syariah yang memiliki nilai <i>maqashid sharia index</i> tertinggi tentu memiliki profitabilitas yang tinggi pula.	Peneliti menggabungkan Metode <i>Maqashid Sharia Index, Conformity And Profitability</i> .
9.	Balqis Nur Vonza (2019).	Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan Metode <i>Maqasid Syariah Index Dan Sharia Conformity And Profitability</i> (SCnP).	Dari diagram kartesius dan pemeringkatan mendapatkan hasil perbandingan SCnP dan SMI dari periode 2014 – 2017 Bank Umum Syariah di Indonesia berada pada empat kuadran yaitu URQ, ULQ, LRQ, LLQ bank umum syariah yang berada pada URQ atau Upper Right Quadrant berjumlah dua BUS yaitu Bank Muamalah Indonesia dan Bank central Asia Syariah yang termasuk peringkat ke satu dan kedua berdasarkan kinerja <i>maqashid syariah index</i> .	Meneliti menggabungkan antara Metode <i>Maqasid Syariah Index Dan Sharia Conformity And Profitability</i> (SCnP).
10.	Hazmi Arimiko S , Mukhzarudfa dan Ilham Wahyudi (2020)	Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan <i>Sharia Conformity And Profitability</i> (Scnp) Model	Hasil temuan tersebut mengindikasikan bahwa bank umum syariah yang memiliki nilai <i>maqashid syari'ah index</i> tertinggi belum tentu mendapat posisi di kuadran terbaik (URQ) pada metode	Penelitian ini menggunakan sampel 2014-2018 pada Bank Umum Syariah

		Dan <i>Sharia Maqashid Index</i> (Smi) Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Asia Tenggara Periode 2014-2018	SCNP. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode maqashid syari'ah index dengan metode SCNP keduanya merupakan metode yang berbeda dalam menilai tingkat kinerja bank syariah berdasarkan pendekatan syariah dan pendekatan konvensional, dalam hal ini profitabilitas.	(BUS) Di Asia Tenggara.
--	--	--	--	-------------------------

Penelitian ini terkait penelitian sebelumnya yang telah tercantum pada kolom penelitian diatas. Perbedaan antara penelitian peneliti yaitu menggunakan metode SCnP yakni metode penelitian untuk mempelajari efektivitas perbankan syariah terkait regulasi yang berlaku saat ini, dan juga tahun penelitian dan tempat dilakukan nya penelitian tersebut. SCnP merupakan *framework* syariah oleh Kupussamy dkk yang mengukur kinerja perbankan syariah yang dilihat dari dua perspektif yaitu kepatuhan syariah dan profitabilitas. Sampel pada penelitian ini yakni Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2019 sampai 2023.

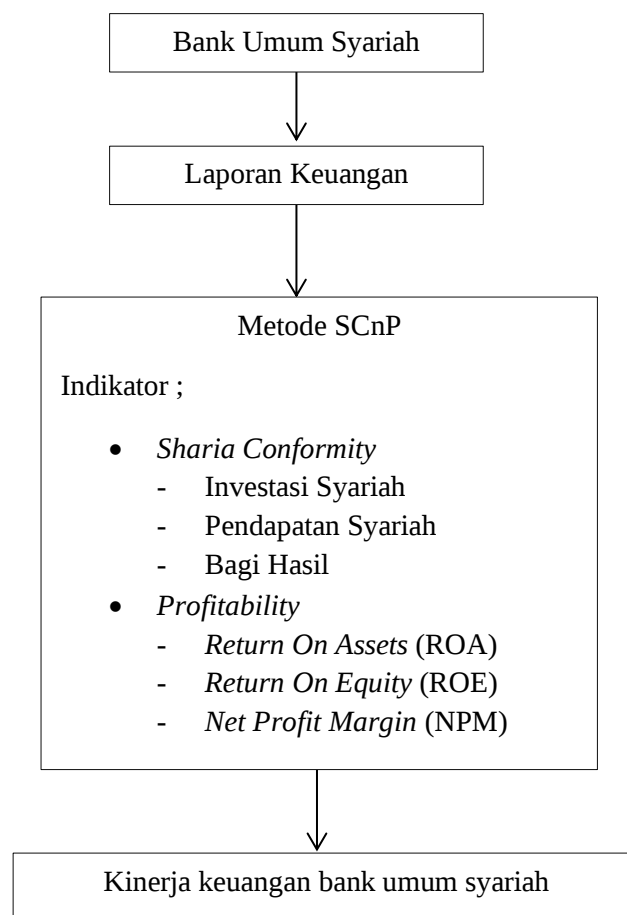
C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan tahunan dan dipublikasikan setiap tahun. Bank sampel yang ditentukan pada penelitian ini adalah BUS di Indonesia kemudian menganalisis laporan keuangan tersebut dengan metode SCnP. Metode SCnP menentukan dua indikator yaitu *Sharia Conformity* dengan menggunakan tiga rasio diantaranya investasi syariah, pendapatan syariah, dan rasio bagi hasil. Sedangkan pada indikator *Profitability* dengan tiga rasio yaitu

Return On Assets (ROA), *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.⁴⁴

Penelitian peneliti dipakai dalam mengevaluasi kinerja keuangan BUS dari tahun 2019 hingga 2023. Diharapkan penilaian kinerja perbankan syariah dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan kebijakan serta keputusan perusahaan. Berdasarkan teori diatas, maka dapat dibentuk kerangka berfikir seperti yang disajikan dalam gambar berikut:

Gambar II.2 Kerangka Pikir



⁴⁴ Hazmi Arimiko S, Mukhzarudfa dan Ilham Wahyudi, ' (Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Syaria Comformity and Profitability (SCnP) Model dan Maqashid Indeks (SMI) pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Asia Tenggara periode 2014-2018)', vol 5, Akutansi dan Keuangan Universitas Jambi, thn 2020, hlm 234.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah melalui situs resmi www.ojk.go.id, dan website resmi dari masing–masing bank. Waktu penelitian ini dilakukan dari data tahun 2019 sampai 2023. Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan Juli-September 2024.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya.⁴⁵ Adapun tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.⁴⁶ Sedangkan kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan statistik untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

⁴⁵ Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Cv Merdeka Kreasi Group., 2021), hlm 50.

⁴⁶ Suryani Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Rineka Cipta, 2014 hlm 109).

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku, atau laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teoridan lain sebagainya. Data yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasikan dalam website resmi masing-masing Bank.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023. Berikut nama-nama Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel III.1 Nama- Nama Bank Umum Syariah

No	Nama- Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampling bentuk *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 2) Bank syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir.
- 3) Bank syariah yang memiliki kelengkapan data untuk semua variabel pada metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP).
- 4) Bank syariah yang belum melakukan merger.

Adapun tabel pemilihan sampel penelitian, adalah sebagai berikut:

Tabel III.2 Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	13
Bank syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir.	13
Bank syariah yang memiliki kelengkapan data untuk semua variabel pada metode <i>Sharia Conformity and Profitability</i> (SCnP).	13
Bank syariah yang belum melakukan merger.	5
Jumlah Sampel selama 5 tahun	5

Total penelitian (x 5 Bank)	25
------------------------------	----

Dari kriteria sampel diatas yang termasuk, maka sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) PT. Bank Aceh Syariah
- 2) PT. Bank Muamalat Indonesia
- 3) PT. Bank Mega Syariah
- 4) PT. Bank Syariah Bukopin
- 5) PT. BCA Syariah

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah Data Sekuder. Data sekunder adalah data yang sudah siap atau dipublikasikan oleh pihak intansi terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data time series, data time series adalah data yang secara kronologis disusun menurut kurun waktu seperti harian, mingguan, bulanan dan tahunan. ⁴⁷Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah dipublikasikan yang diperoleh dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

Studi pustaka berisi uraian tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik (mungkin ada beberapa pendapat yang berbeda). Adapun studi pustaka yang

⁴⁷ Hendri Tanjung and Devi Abrista, Metode Peneliti Ekonomi Islam (Jakarta: Gramata Publising, 2013), hlm 77.

digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang perbankan syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian.⁴⁸ Pada penelitian ini menggunakan analisis data jenis kuantitatif deskriptif yaitu analisis dengan cara memberikan penjelasan serta kalimat mengenai hasil dari perhitungan data kuantitatif yang telah dilakukan guna menghasilkan sebuah kesimpulan. Jadi pada penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) dalam mengukur kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.

Adapun langkah-langkah pengukuran kinerja melalui metode SCnP dapat dilakukan dengan cara dibawah ini:⁴⁹

1. Menghitung enam indikator rasio pada variabel SCnP.
2. Menghitung nilai rata-rata variabel kesesuaian syariah maupun profitabilitas menggunakan rumus dibawah ini.

⁴⁸ Kamiruddin Abdullah and DKK, 'Metodologi Penelitian Kuantitaitaif' (Yayasan penerbit Muhammad zaini, 2022), hlm 83.

⁴⁹ Evan Hamzah Muchtar and Mohammad Rofi. 'Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity And Profit Ability (Scnp)', *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 11 Nomor 2, Thn 2020 , hlm 177.

$$\tilde{X} SC = \frac{R1+R2+R3}{3} \quad \text{Dan} \quad \tilde{X} P = \frac{R1+R2+R3}{3}$$

Dimana:

$\tilde{X} SC$: Nilai rata-rata variabel *Sharia Conformity*

$\tilde{X} P$: Nilai rata-rata variabel *Profitability*

R1 : Rasio pertama variabel *Sharia Conformity* ataupun *Profitability*

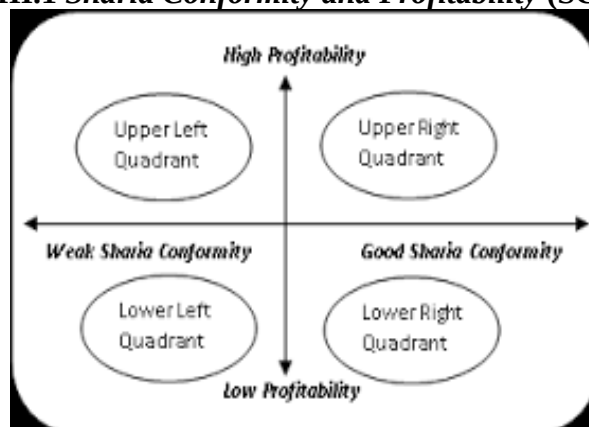
R2 : Rasio kedua variabel *Sharia Conformity* ataupun *Profitability*

R3 : Rasio ketiga variabel *Sharia Conformity* ataupun *Profitability*

$\tilde{X} SC$ nantinya digunakan untuk titik koordinat pada koordinat X begitu pula sebaliknya yaitu $\tilde{X} P$ akan digunakan titik koordinat sumbu Y.

3. Membuat grafik SCnP kemudian menginterpretasikannya dan menggunakan diagram cartesius yang nantinya akan dikelompokkan pada posisi kuadran URQ, LRQ, ULQ dan LLQ sesuai dengan hasil kinerja bank.

Gambar III.1 Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model



Sumber: Kapusamy, Saleh, Samudhram. 2010

URQ: Menunjukkan hasil kesesuaian syariah tinggi dan diimbangi dengan perolehan yang tinggi pada profitabilitas.

LRQ: Menunjukkan hasil kesesuaian syariah tinggi dan dengan perolehan yang rendah pada profitabilitas.

ULQ: Menunjukkan hasil kesesuaian syariah rendah dan profitabilitas tinggi.

LLQ: Menunjukkan hasil kesesuaian syariah maupun profitabilitas rendah.

Ketentuan dalam menempatkan posisi bank sampel pada analisis metode SCnP adalah sebagai berikut:⁵⁰

1. Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* dan *Profitability* menunjukkan hasil positif, maka terletak pada kuadran URL (*Upper Right Quadrant*).
2. Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* tinggi dan *Profitability* rendah, maka terletak pada kuadran LRQ (*Lower Right Quadrant*).
3. Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* rendah dan *Profitability* tinggi, maka terletak pada kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant*).
4. Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* dan *Profitability* menunjukkan hasil negatif, maka terletak pada kuadran LLQ (*Lower Left Quadrant*).

⁵⁰ Laila Soviyatun. 'Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Sharia Conformity And Profitability (Scnp) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020', Thn 2022, hlm 33.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Perbankan syariah pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Sesuai UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menhajikan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram.⁵¹ Jumlah bank Umum Syariah Tahun 2023 yaitu 13 Bank, dan adapun sampel dalam penelitian ini adalah 5 bank yaitu Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah Bank Syariah Bukopin dan Bank Central Asia Syariah (BCA).

1. Sejarah Singkat PT Bank Aceh Syariah

Berdirinya PT. Bank Pembangunan Daerah Aceh yang sebelumnya menjadi perseroan terbatas merupakan prakarsa dewan pemerintan propinsi Aceh. Setelah mendapatkan persetujuan dari DPRD peralihan dengan surat keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957 dengan modal dasar Ditetapkan Rp25.000.000 denagan nama “PT. Bank Kesejahteraan Atjeh, NV”. Setelah beberapa kali perubahan Akte, pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh Izin dari menteri Keuangan deangan surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan

⁵¹ Otoritas Jasa Keuangan <https://www.ojk.go.id>, (Diakses Tanggal 18 Agustus 2024 jam, 22.00 Wib)

Pengesahan bentuk hukum dari menteri Kehakiman dengan surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui rapat RUPSLB tanggal 25 Mei 2015 bank aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari system konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Seteleah melalui proses dan tahapan akhirnya bank Aceh mendapat izin operasional dari Dewan Komisiner OJK, ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komosioner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016. Pada akhir 2021, Bank Aceh resmi membuka perwakilan kantor cabangnya di Jakarta tepatnya pada tanggal 20 Desember 2021.

Kantir pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd Hasan No89 Batoah Aceh . Sampai dengan akhir Bank Aceh telah memiliki 515 jaringan Kantor dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional , 27 Kantor Cabang, 95 Kantor Cabang Pembantu, 25 Kantor Cabank Kas, 25 Payment Point, 12 Mobil Kas dan 316 unit ATM dan 12 unit CRM tersebar dalam wiwlayah propinsi Aceh TERMASUK di Kota Medan.⁵²

2. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, Akta pendirian tersebut telah memperoleh

⁵² Bank Aceh Syariah www.bankaceh.co.id (Diakses Tanggal 16 Agustus 2024, jam 13.30 Wib)

pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992.

Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tentang Penunjukan PT Bank Muamalat Indonesia Menjadi Bank Devisa tanggal 27 Oktober 1994. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-79/MK.03/1995 tanggal 6 Februari 1995, Perseroan secara resmi ditunjuk sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-9383/MK.5/2006 tanggal 28 Desember 2006, Perseroan memperoleh status Bank Persepsi yang mengizinkan Perseroan untuk menerima setoran-setoran pajak. Kemudian pada tanggal 25 Juli 2013, Perseroan telah menjadi peserta program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan sebagaimana tercantum dalam Surat Lembaga Penjamin Simpanan No. S.617/DPMR/VII/2013 perihal Kepesertaan Lembaga Penjamin Simpanan. Perseroan lalu ditetapkan sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengelola Keuangan Haji No. 4/BPKH.00/2018 tanggal 28 Februari 2018.

BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Sukuk Subordinasi Mudharabah, Asuransi Syariah (Asuransi

Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Shar-e yang diluncurkan pada 2004 merupakan tabungan instan pertama di Indonesia.⁵³

3. Sejarah Singkat PT. Bank Mega Syariah

Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora (d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 samapai saat ini, bank dikenal dengan PT Bank Mega Syariah. Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terdepan di Indonesia.

⁵³ Bank Muamalat Indonesia www.bankmuamalat.co.id (Diakses Tanggal 16 Agustus 2024, jam 14.00 Wib)

Pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Kementerian Agama RI sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini merupakan bank umum kedelapan yang tercatat sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI. Selain itu, sejak tahun 2018 Bank Mega Syariah telah ditunjuk sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Dan selanjutnya di tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah satu Bank Likuiditas yang menjadi partner BPKH selaku penanggung jawab pengelolaan dana haji di Indonesia.⁵⁴

4. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Bukopin

Bank Syariah Bukopin sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya diakusis PT. Bank Perserikatan Indonesia oleh PT Bank Bukopin Tbk, proses akuisisi berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008. Pada tahun 2008 Setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang dituangkan dalam akta Nomor 28 tanggal 31 Maret 2008 melalui surat keputusan gubernur bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang pemberian izin perubahan kegiatan dari bank konvensional menjadi bank syariah, dengan nama bank PT. Perserikatan Indonesia menjadi Bank Syariah Bukopin resmi efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, Kegiatan

⁵⁴ Bank Mega Syariah www.megasyariah.co.id (Diakses Tanggal 16 Agustus 2024, jam 14.30 Wib)

operasional secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Indonesia tahun 2004-2009.

Pada tanggal 30 juni 2021 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk melakukan perubahan nama menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah dalam akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021 dan telah mendapatka persetujuan dengan nama baru oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor SR-27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021.⁵⁵

5. Sejarah Singkat Bank Central Asia Syariah

PT. Bank BCA Syariah merupakan hasil konpersi dari akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) daritahun 2009 terhadap PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009. Pada awalnya bank UIB dalah bank yang kegiatan usahanya sebagai bank umum konpensional, keudian mengubah kegiatan usahanya menjadi prinsip syariaiah. Oleh karna itu bank UIB merganti nama menjadi BCA Syariah.

Berdasarkan salinan keputusan dari Gubernur Bank Indonesia No. 12/13/KEP.GBI/2010 tanggal 2 Maret 2010, BCA Syariah memperoleh izin perubahan kegiatan usahanya dari konvensional menjadi peinsip syariah. Berdasarkan izin tersebut, BCA Syariah mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 5 April 2010.⁵⁶

⁵⁵ Bank Syariah Bukopin www.kbbanksyariah.co.id (Diakses Tanggal 16 Agustus 2024 jam 15.00 Wib)

⁵⁶ BCA Syariah www.bcasyariah.co.id (Diakses Tanggal 16 Agustus 2024 jam 15.30 Wib)

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak atau instansi lain yang telah dipublikasikan dan biasa digunakan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Metode *Sharia Conformity and Profitability*, yang mana dalam *Sharia Conformity* terdapat 3 Rasio yaitu Investasi syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil. Sedangkan *Profitability* juga terdapat 3 Rasio, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah terhitung dari tahun 2019 sampai dengan 2023.

Adapun penelitian ini diperoleh dari laporan publikasi dari website masing-masing bank dan publikasi laporan statistik perbankan syariah bisa diakses melalui <https://www.ojk.go.id>. Dibawah ini adalah data penelitian Investasi syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah 2019-2023.

1. Rasio Investasi Syariah (Islamic Investment)

Berikut ini merupakan Investasi Syariah dari Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BCA Syariah dari tahun 2019-2023 pada Bank Umum Syariah Di Indonesia .

Tabel IV.1 Investasi Syariah Tahun 2019-2023

Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
BAS	0,994367564	0,997944733	0,992120169	0,998209599	0,999300711
BMI	0,970868145	0,961071322	0,985451693	0,981641238	0,954238714
BMS	0,985579003	0,998437641	0,99164948	0,982041546	0,992068417
BSB	0,768683018	0,797980664	0,861695473	0,929392195	0,920974085

BCAS	0,896780927	0,898230172	0,995521418	0,996649981	0,993329272
------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Sumber: Laporan Keuangan (Data diolah, 2024)

Pada tabel IV.1 Investasi Syariah pada Bank Syariah Bukopin dan Bank Central Asia Syariah mengalami kenaikan di tahun 2019-2022, dan menurun di tahun 2023. Sedangkan Bank Aceh Syariah tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan tapi di tahun 2021 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2022-2023 menaik kembali. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan dan meningkat pada tahun 2021, akan tetapi menurun kembali pada tahun 2022-2023. Sedangkan Bank Mega Syariah 2019 ke 2020 mengalami kenaikan, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan kembali.

2. Rasio Pendapatan Syariah (Islamic Income)

Berikut ini merupakan Pendapatan Syariah dari Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BCA Syariah dari tahun 2019-2023 pada Bank Umum Syariah Di Indonesia .

Tabel IV.2 Pendapatan Syariah Tahun 2019-2023

Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
BAS	0,988551115	0,998236764	0,997998538	0,993507982	0,992830576
BMI	0,662928254	0,794760244	0,999522706	0,999999107	0,998777994
BMS	0,99935367	0,999253031	0,999305249	0,999011168	0,999280568
BSB	0,996117471	0,998543481	0,99944056	0,991906851	0,998138831
BCAS	0,999827766	0,999838056	0,999562172	0,999783463	0,99951357

Sumber: Laporan Keuangan (Data diolah, 2024)

Pada tabel IV.2 Pendapatan Syariah pada Bank Aceh Syariah tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan, akan tetapi menurun kembali pada tahun 2021-2023. Sedangkan Bank Muamalat Indonesia 2019-2022 mengalami kenaikan, akan tetapi tahun 2023 mengalami penurunan. Pada Bank Mega Syariah mengalami *Fluktuasi* yaitu naik turun tiap tahunnya. Pada Bank Syariah Bukopin tahun 2019-2021 mengalami kenaikan dan menurun tahun 2022, tapi menaik kembali tahun 2023. Sedangkan Bank Central Asia Syariah tahun 2019-2021 mengalami kenaikan dan menurun tahun 2021 dan menaik kembali tahun 2022, akan tetapi menurun kembali tahun 2023.

3. Rasio Bagi Hasil

Berikut ini merupakan Pendapatan Syariah dari Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BCA Syariah dari tahun 2019-2023 pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Tabel IV.3 Bagi Hasil Tahun 2019-2023

Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
BAS	0,097857664	0,107512554	0,143094788	0,259435068	0,384164308
BMI	0,503159693	0,522389372	0,534175315	0,603160568	0,717428909
BMS	0,328857893	0,436695328	0,994391124	0,412158168	0,375694273
BSB	0,658127076	0,700746636	0,817977237	0,856622185	0,909424283
BCAS	0,616442078	0,661758456	0,721936374	0,751861338	0,737742969

Sumber: Laporan Keuangan (Data diolah, 2024)

Tabel IV.3 Bagi Hasil pada Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2019-2023. Sedangkan Bank Mega Syariah tahun 2019-2021 mengalami

kenaikan, akan tetapi menurun kembali pada tahun 2022-2023. Pada Bank Central Asia tahun 2019-2022 mengalami kenaikan, akan tetapi menurun pada tahun 2023.

4. Rasio *Return On Asset* (ROA)

Berikut ini adalah *Return On Asset* (ROA) dari Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BCA Syariah dari tahun 2019-2023 pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Tabel IV.4 *Return On Asset* (ROA) Tahun 2019-2023

Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
BAS	0,018005869	0,0130748	0,013919614	0,015181319	0,014118713
BMI	0,000322939	0,00019554	0,000151565	0,000433173	0,000198561
BMS	0,006137976	0,008172713	0,038293459	0,014453935	0,016388005
BSB	0,000256601	0,0000255	-0,037343285	-0,009785934	-0,066544588
BCAS	0,007782096	0,007520985	0,008214646	0,009280477	0,010627734

Sumber: Laporan Keuangan (Data diolah, 2024)

Tabel IV.4 *Return On Asset* (ROA) pada Bank Aceh Syariah tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan, dan pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan akan tetapi kembali menurun tahun 2023. Sedangkan pada Bank Muamalat Syariah tahu 2019-2021 mengalami penurunan dan meningkat di tahun 2022 dan menurun kembali di tahun 2023. Pada Bank Mega Syariah mengalami kenaikan pada tahun 2019-2021 dan menurun tahun 2022, kembali menaik pada tahun 2023. Sedangkan pada Bank Syariah Bukopin mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada Bank Central Asia Syariah pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan akan tetapi meningkat kembali pada tahu 2021 sampai tahu 2023.

5. Rasio *Return On Equity* (ROE)

Berikut ini adalah *Return On Equity* (ROE) dari Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BCA Syariah dari tahun 2019-2023 pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Tabel IV.5 *Return On Equity* (ROE) Tahun 2019-2023

Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
BAS	0,184836765	0,134238966	0,137894142	0,124330567	0,118287154
BMI	0,004146709	0,002525957	0,002239406	0,005109828	0,002548556
BMS	0,038096177	0,065235723	0,274281646	0,103851482	0,093201124
BSB	0,001945024	0,000149503	-0,340889241	-0,111763518	-0,685553789
BCAS	0,028859575	0,02656326	0,030773883	0,040118328	0,049894346

Sumber: Laporan Keuangan (Data diolah, 2024)

Tabel IV.5 *Return On Equity* (ROE) pada Bank Aceh Syariah tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan dan meningkat pada tahun 2021, akan tetapi menurun kembali tahun 2022-2023. Sedangkan pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2019-2021 menurun dan pada tahun 2022 menaik dan kembali turun pada tahun 2023. Pada Bank Mega Syariah pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan dan menurun pada tahun 2022-2023. Sedangkan pada Bank Syariah Bukopin mengalami penurunan tiap tahun nya. Dan pada Bank BCA Syariah tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan, akan tetapi menaik kembali pada tahun 2021-2023.

6. Rasio *Net Profit Margin (NPM)*

Berikut ini adalah *Net Profit Margin (NPM)* dari Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BCA Syariah dari tahun 2019-2023 pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Tabel IV.6 *Net Profit Margin (NPM)* Tahun 2019-2023

Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
BAS	0,454506381	0,371309956	0,47486474	0,580745277	0,511305495
BMI	0,008713581	0,006056419	0,006434993	0,01703331	0,007206067
BMS	0,133279699	0,253941727	0,508458883	0,504469777	0,3672849994
BSB	0,000534159	0,000537482	-0,507618306	-0,118181924	-0,877493121
BCAS	0,0103769	0,072906249	0,092962427	0,094753679	0,10828519

Sumber: Laporan Keuangan (Data diolah, 2024)

Tabel IV.6 *Net Profit Margin (NPM)* pada Bank Aceh Syariah dan Bank Muamalat Indonesia tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan dan meningkat pada tahun 2021-2022 dan menurun kembali pada tahun 2023. Sedangkan pada Bank Mega Syariah tahu 2019-2021 mengalami kenaikan dan pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan. Pada Bank Syariah Bukopin mengalami kenaikan pada tahun 20210 ke 2020 akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2021-2022 dan menaik kembali pada tahun 2023. Sedangkan pada BCA Syariah mengalami kenaikan tiap tahun nya dari tahun 2019-2023.

C. Analisis Data

1. Menghitung enam Indikator rasio pada variabel SCnP.

Berikut adalah tabel-tabel Indikator rasion pada variable SCnP, yaitu Rasio Investasi Syariah, Rasio Pendapatan Syariah, Rasio Bagi Hasil, *Rasio Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Tabel IV.7 Rasio Investasi Syariah Tahun 2019-2023

Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
BAS	99,44%	99,79%	99,21%	99,82%	99,93%
BMI	97,09%	96,11%	98,54%	98,16%	95,42%
BMS	98,56%	99,84%	99,17%	98,20%	99,20%
BSB	76,87%	79,80%	86,17%	92,94%	92,10%
BCAS	89,68%	89,82%	99,55%	99,66%	99,33%

Pada Tabel IV.7 Rasio Investasi Syariah Bank Syariah Bukopin dan Bank Central Asia Syariah pada tahun 2019-2022 mengalami kenaikan secara bersamaan, akan tetapi menurun di tahun 2023. Dan pada bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah mengalami naik turun.

Tabel IV.8 Rasio Pendapatan Syariah Tahun 2019-2023

Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
BAS	98,86%	99,82%	99,78%	99,36%	99,28%
BMI	66,29%	79,48%	99,95%	99,99%	99,88%
BMS	99,94%	99,93%	99,93%	99,90%	99,93%
BSB	99,61%	99,85%	99,94%	99,19%	99,81%
BCAS	99,98%	99,98%	99,96%	99,98%	99,95%

Pada tabel IV.8 Pendapatan Syariah pada Bank Central Asia Syariah memiliki Pendapatan Syariah yang relatif tinggi tiap tahunnya. Pada Bank Muamalat Indonesia memiliki Pendapatan Syariah yang meningkat tiap tahunnya dari tahun 2019-2022 dan menurun ditahu 2023. Sedangkan pada Bank Aceh Syariah mengalami peningkatan ditahun 2019 ke 2020, akan tetapi menurun dari 2021-2023. Pada Bank Mega Syariah memiliki Pendapatan Syariah yang lumayan konsisten karena tiap tahun tidak mengalami naik turun yang lumayan jauh. Sedangkan pada Bank Syariah Bukopin pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan dan menurun pada tahun 2022, dan meningkat kembali pada tahun 2023.

Tabel IV.9 Rasio Bagi Hasil Tahun 2019-2023

Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
BAS	9,79%	10,75%	14,31%	25,94%	38,42%
BMI	50,31%	52,23%	53,42%	60,32%	71,74%
BMS	32,89%	43,67%	99,44%	41,22%	37,57%
BSB	65,81%	70,07%	81,80%	85,66%	90,94%
BCAS	61,64%	66,18%	72,19%	75,19%	73,77%

Tabel IV.9 Rasio Bagi Hasil pada Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin mengalami peningkatan tiap tahunnya pada tahun 2019-2023. Sedangkan Bank Mega Syariah mengalami peningkatan tahun 2019-2021 dan menurun tahun 2022-2023. Pada Bank Central Asia Syariah mengalami kenaikan tahun 2019-2022 dan menurun tahun 2023.

Tabel IV.10 Rasio *Return On Asset* (ROA) Tahun 2019-2023

Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
BAS	1,80%	1,30%	1,39%	1,52%	1,41%
BMI	0,03%	0,02%	0,02%	0,04%	0,02%
BMS	0,61%	0,82%	3,83%	1,45%	1,64%
BSB	0,03%	0,01%	-3,73%	-0,98%	-6,66%
BCAS	0,78%	0,75%	0,82%	0,93%	1,06%

Tabel IV.10 ROA pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin tahun 2019-2021 mengalami penurunan dan meningkat tahun 2022 dan kembali menurun tahun 2023. Pada Bank Aceh Syariah mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020 dan meningkat pada tahun 2021-2022 dan menurun kembali tahun 2023. Sedangkan Bank Mega Syariah pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan dan menurun tahun 2022 dan meningkat kembali tahun 2023. Pada BCAS mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020 dan meningkat kembali tahun 2021-2023.

Tabel IV.11 Rasio *Return On Equity* (ROE) Tahun 2019-2023

Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
BAS	18,48%	13,42%	13,79%	12,43%	11,83%
BMI	0,41%	0,25%	0,22%	0,51%	0,25%
BMS	3,81%	6,52%	27,43%	10,39%	9,32%
BSB	0,19%	0,01%	-34,09%	-11,18%	-65,56%
BCAS	2,89%	2,66%	3,08%	4,01%	4,99%

Tabel IV.12 ROE tertinggi pada tahun 2019-2023 adalah Bank Aceh Syariah dan ROE terendah yaitu Bank Syariah Bukopin. Akan tetapi Bank Aceh Syariah mengalami penurunan ROE tiap tahunnya dari tahun 2019 ke 2023.

Tabel IV.12 Rasio Net Profit Margin (NPM) Tahun 2019-2023

Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
BAS	45,45%	37,13%	47,49%	58,07%	51,13%
BMI	0,87%	0,61%	0,64%	1,70%	0,72%
BMS	13,32%	25,39%	50,85%	50,45%	36,73%
BSB	0,05%	0,05%	-50,76%	-11,82%	-87,75%
BCAS	1,04%	7,29%	9,30%	9,48%	10,83%

Pada Tabel IV.12 NPM tertinggi yaitu Bank Aceh Syariah yaitu sampai dengan 58,07%. Sedangkan Bank Central Asia Syariah mengalami peningkatan tiap tahunnya pada tahun 2019-2023. Dan NPM terendah adalah Bank Syariah Bukopin.

2. Menghitung nilai rata-rata variabel kesesuaian syariah maupun profitabilitas menggunakan rumus dibawah ini.

$$\bar{X} \text{ SC} = \frac{R1+R2+R3}{3} \quad \text{Dan} \quad \bar{X} \text{ P} = \frac{R1+R2+R3}{3}$$

Tabel IV.13 Perhitungan Sharia Conformity (SC) Tahun 2019

Nama Bank	R1	R2	R3	SC
Bank Aceh Syariah	99,44%	98,86%	9,79%	69,36%
Bank Muamalat Indonesia	97,09%	66,29%	50,31%	71,23%
Bank Mega Syariah	98,56%	99,94%	32,89%	77,13%
Bank Syariah Bukopin	76,87%	99,61%	65,81%	80,76%
Bank BCA Syariah	89,68%	99,98%	61,64%	83,77%

Dilihat dari tabel IV.13 SC (*Sharia Conformity*) pada tahun 2019 yang tertinggi adalah Bank Central Asia Syariah sebesar 83,77% dan paling rendah adalah Bank Aceh Syariah sebesar 69,36%.

Tabel IV.14 Perhitungan *Sharia Conformity* (SC) Tahun 2020

Nama Bank	R1	R2	R3	SC
Bank Aceh Syariah	99,79%	99,82%	10,75%	70,12%
Bank Muamalat Indonesia	96,11%	79,48%	52,23%	75,94%
Bank Mega Syariah	99,84%	99,93%	43,67%	81,14%
Bank Syariah Bukopin	79,80%	99,85%	70,07%	83,24%
Bank BCA Syariah	89,82%	99,98%	66,18%	85,33%

Dilihat dari tabel IV.14 SC (*Sharia Conformity*) pada tahun 2020 yang tertinggi adalah Bank Central Asia Syariah sebesar 85,33% dan paling rendah adalah Bank Aceh Syariah sebesar 70,12%.

Tabel IV.15 Perhitungan *Sharia Conformity* (SC) Tahun 2021

Nama Bank	R1	R2	R3	SC
Bank Aceh Syariah	99,21%	99,78%	14,31%	71,10%
Bank Muamalat Indonesia	98,54%	99,95%	53,42%	83,97%
Bank Mega Syariah	99,17%	99,93%	99,44%	99,51%
Bank Syariah Bukopin	86,17%	99,94%	81,80%	89,30%
Bank BCA Syariah	99,55%	99,96%	72,19%	90,57%

Dilihat dari tabel IV.15 SC (*Sharia Conformity*) tahun 2021 yang tertinggi adalah Bank Mega Syariah sebesar 99,51%, dan terendah adalah Bank Aceh Syariah sebesar 71,10%.

Tabel IV.16 Perhitungan *Sharia Conformity* (SC) Tahun 2022

Nama Bank	R1	R2	R3	SC
Bank Aceh Syariah	99,82%	99,36%	25,94%	75,04%
Bank Muamalat Indonesia	98,16%	99,99%	60,32%	86,16%
Bank Mega Syariah	98,20%	99,90%	41,22%	79,77%
Bank Syariah Bukopin	92,94%	99,19%	85,66%	92,60%
Bank BCA Syariah	99,66%	99,98%	75,19%	91,61%

Dilihat dari tabel IV.16 SC (*Sharia Conformity*) tahun 2022 yang tertinggi adalah Bank Syariah Bukopin sebesar 92,60%, dan terendah adalah Bank Aceh Syariah sebesar 75,04%.

Tabel IV.17 Perhitungan *Sharia Conformity* (SC) Tahun 2023

Nama Bank	R1	R2	R3	SC
Bank Aceh Syariah	99,93%	99,28%	38,42%	79,21%
Bank Muamalat Indonesia	95,42%	99,88%	71,74%	89,01%
Bank Mega Syariah	99,20%	99,93%	37,57%	78,90%
Bank Syariah Bukopin	92,10%	99,81%	90,94%	94,28%
Bank BCA Syariah	99,33%	99,95%	73,77%	91,02%

Dilihat dari tabel IV.17 SC (*Sharia Conformity*) tahun 2023 yang tertinggi adalah Bank Syariah Bukopin sebesar 94,28%, dan terendah adalah Bank Mega Syariah sebesar 78,90%.

Tabel IV.18 Perhitungan *Profitability* (P) Tahun 2019

Nama Bank	R1	R2	R3	P
Bank Aceh Syariah	1,80%	18,48%	45,45%	21,91%
Bank Muamalat Indonesia	0,03%	0,41%	0,87%	0,44%
Bank Mega Syariah	0,61%	3,81%	13,32%	5,91%
Bank Syariah Bukopin	0,03%	0,19%	0,05%	0,09%
Bank BCA Syariah	0,78%	2,89%	1,04%	1,57%

Dilihat dari tabel IV.18 *Profitability* tahun 2019 yang tertinggi adalah Bank Aceh Syariah sebesar 21,91%, dan terendah adalah Bank Syariah Bukopin sebesar 0,09%.

Tabel IV.19 Perhitungan *Profitability* (P) Tahun 2020

Nama Bank	R1	R2	R3	P
Bank Aceh Syariah	1,30%	13,42%	37,13%	17,28%
Bank Muamalat Indonesia	0,02%	0,25%	0,61%	0,29%
Bank Mega Syariah	0,82%	6,52%	25,39%	10,91%
Bank Syariah Bukopin	0,01%	0,01%	0,05%	0,02%
Bank BCA Syariah	0,75%	2,66%	7,29%	3,57%

Dilihat dari tabel IV.19 *Profitability* tahun 2020 yang tertinggi adalah Bank Aceh Syariah sebesar 17,28%, dan terendah adalah Bank Syariah Bukopin sebesar 0,02%.

Tabel IV.20 Perhitungan *Profitability* (P) Tahun 2021

Nama Bank	R1	R2	R3	P
Bank Aceh Syariah	1,39%	13,79%	47,49%	20,89%
Bank Muamalat Indonesia	0,02%	0,22%	0,64%	0,29%
Bank Mega Syariah	3,83%	27,43%	50,85%	27,37%

Bank Syariah Bukopin	-3,73%	-34,09%	-50,76%	-29,53%
Bank BCA Syariah	0,82%	3,08%	9,30%	4,40%

Dilihat dari tabel IV.20 *Profitability* tahun 2020 yang tertinggi adalah Bank Mega Syariah sebesar 27,37%, dan terendah adalah Bank Syariah Bukopin sebesar -29,53%.

Tabel IV.21 Perhitungan *Profitability* (P) Tahun 2022

Nama Bank	R1	R2	R3	P
Bank Aceh Syariah	1,52%	12,43%	58,07%	24,01%
Bank Muamalat Indonesia	0,04%	0,51%	1,70%	0,75%
Bank Mega Syariah	1,45%	10,39%	50,45%	20,76%
Bank Syariah Bukopin	-0,98%	-11,18%	-11,82%	-7,99%
Bank BCA Syariah	0,93%	4,01%	9,48%	4,81%

Dilihat dari tabel IV.21 *Profitability* tahun 2020 yang tertinggi adalah Bank Aceh Syariah sebesar 24,01%, dan terendah adalah Bank Syariah Bukopin sebesar -7,99%.

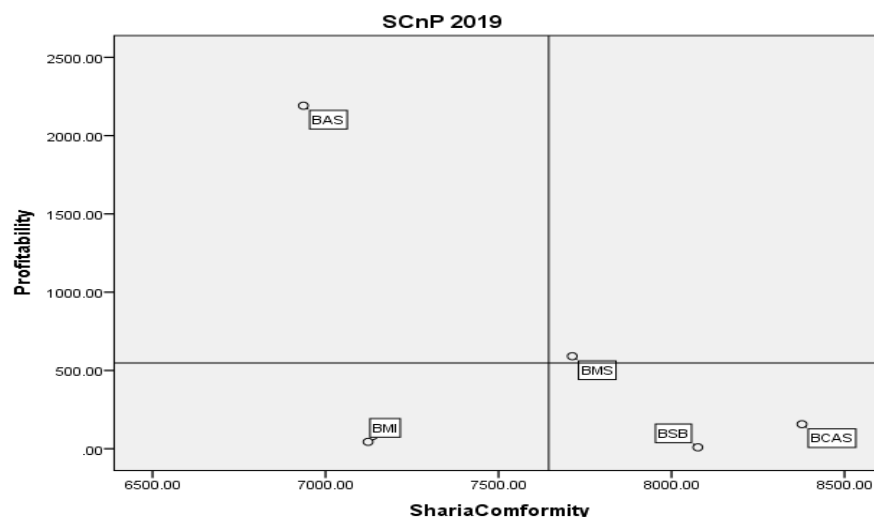
Tabel IV.22 Perhitungan *Profitability* (P) Tahun 2023

Nama Bank	R1	R2	R3	P
Bank Aceh Syariah	1,41%	11,83%	51,13%	21,46%
Bank Muamalat Indonesia	0,02%	0,25%	0,72%	0,33%
Bank Mega Syariah	1,64%	9,32%	36,73%	15,90%
Bank Syariah Bukopin	-6,66%	-65,56%	-87,75%	-53,32%
Bank BCA Syariah	1,06%	4,99%	10,83%	5,62%

Dilihat dari tabel IV.22 *Profitability* tahun 2020 yang tertinggi adalah Bank Aceh Syariah sebesar 21,46%, dan terendah adalah Bank Syariah Bukopin sebesar -53,32%.

3. Membuat grafik SCnP kemudian menginterpretasikannya dan menggunakan diagram cartesius dan dikelompokkan pada posisi kuadrat URQ, LRQ, ULQ dan LLQ sesuai dengan hasil kinerja bank.

Gambar IV.1 Grafik SCnP Tahun 2019



Sumber: Data diolah (SPSS 23), 2024

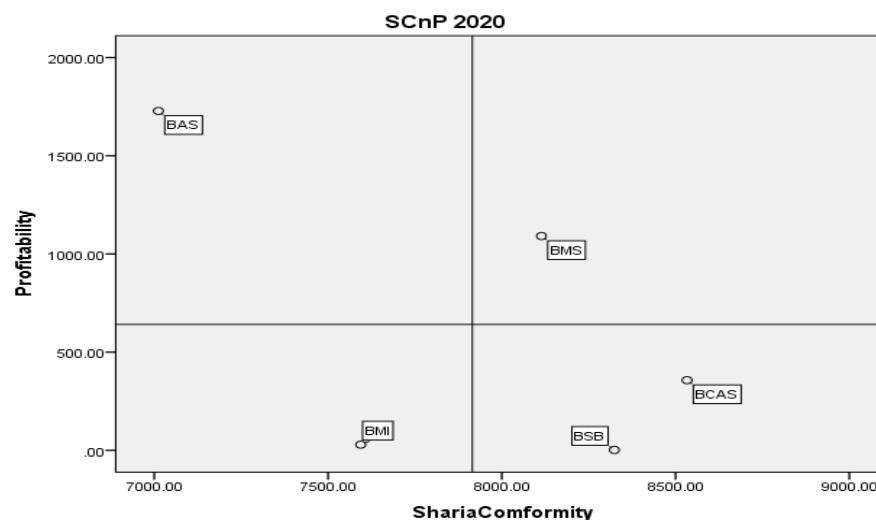
Grafik SCnP tahun 2019 menunjukkan bahwa Bank Aceh Syariah berada pada posisi ULQ, Bank Muamalat Indonesia terletak pada posisi LLQ, Bank Mega Syariah terletak pada posisi URQ, Bank Syariah Bukopin dan Bank Central Asia terletak pada posisi LRQ. Kesesuain syariah tertinggi ialah Bank Central Asia sebesar 83,77%, sedangkan profitabilitas tertinggi adalah Bank

Aceh Syariah sebesar 21,91%. Hasil pengukuran SCnP pada Bank Umum Syariah tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.23 Pengukuran SCnP Tahun 2019

Nama Bank	<i>Sharia Conformity (SC)</i>	<i>Profitability (P)</i>	SCnP
BAS	69,36%	21,91%	ULQ
BMI	71,23%	0,44%	LLQ
BMS	77,13%	5,91%	URQ
BSB	80,76%	0,09%	LRQ
BCAS	83,77%	1,57%	LRQ

Gambar IV.2 Grafik SCnP Tahun 2020



Sumber: Data diolah (SPSS 23), 2024

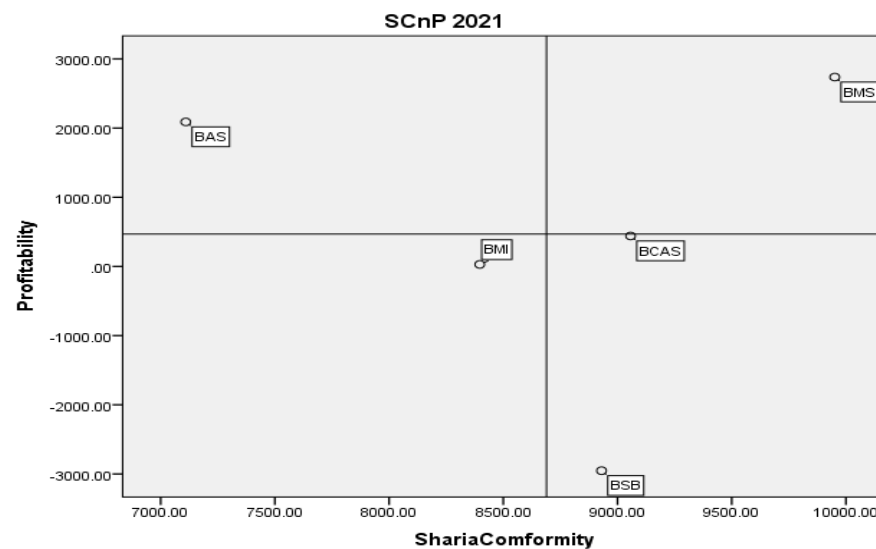
Grafik SCnP Tahun 2020 menunjukkan bahwa Bank Aceh Syariah berada pada posisi ULQ, sedangkan Bank Muamalat Indonesia terletak pada posisi LLQ, Bank Mega Syariah di posisi URQ, Bank Syariah Bukopin dan Bank Central Asia Syariah di posisi LRQ. Kesesuaian tertinggi ialah Bank Central

Asia Syariah sebesar 85,33%, dan profitabilitas tertinggi ialah Bank Aceh Syariah sebesar 17,28%. Hasil pengukuran SCnP pada Bank Umum Syariah tahun 2020 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.24 Pengukuran SCnP Tahun 2020

Nama Bank	<i>Sharia Conformity (SC)</i>	<i>Profitability (P)</i>	SCnP
BAS	70,12%	17,28%	ULQ
BMI	75,94%	0,29%	LLQ
BMS	81,14%	10,91%	URQ
BSB	83,24%	0,02%	LRQ
BCAS	85,33%	3,57%	LRQ

Gambar IV.3 Grafik SCnP Tahun 2021



Sumber: Data diolah (SPSS 23), 2024

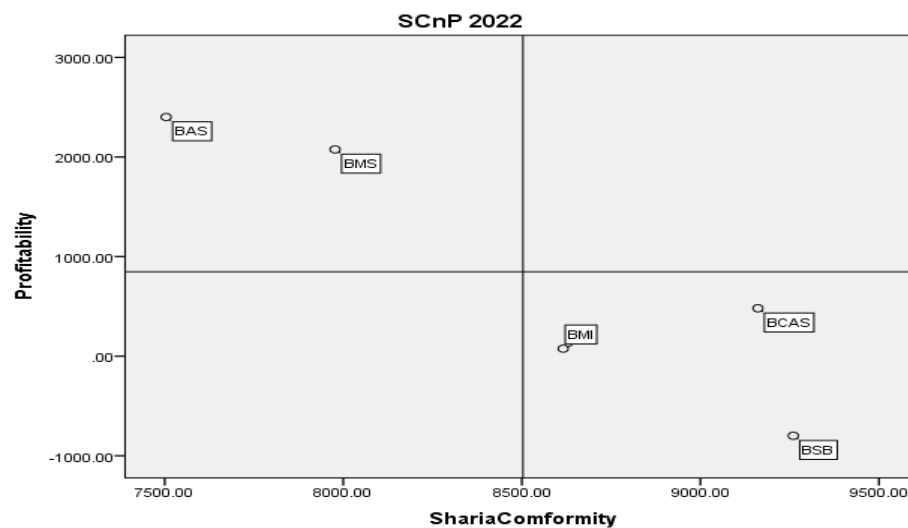
Grafik SCnP Tahun 2021 menunjukkan bahwa Bank Aceh Syariah berada pada posisi URQ, sedangkan Bank Muamalat Indonesia terletak pada posisi LLQ, Bank Mega Syariah di posisi URQ, Bank Syariah Bukopin dan Bank

Central Asia Syariah di posisi LRQ. Kesesuaian syariah dan profitabilitas adalah Bank Mega Syariah sebesar 99,51% *Sharia Conformity* (SC) dan 27,37% *Profitability* (P). Hasil pengukuran SCnP pada Bank Umum Syariah tahun 2020 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.25 Pengukuran SCnP Tahun 2021

Nama Bank	<i>Sharia Conformity</i> (SC)	<i>Profitability</i> (P)	SCnP
BAS	71,10%	20,89%	LRQ
BMI	83,97%	0,29%	LLQ
BMS	99,51%	27,37%	URQ
BSB	89,30%	-29,53%	ULQ
BCAS	90,57%	4,40%	ULQ

Gambar IV.4 Grafik SCnP Tahun 2022



Sumber: Data diolah (SPSS 23), 2024

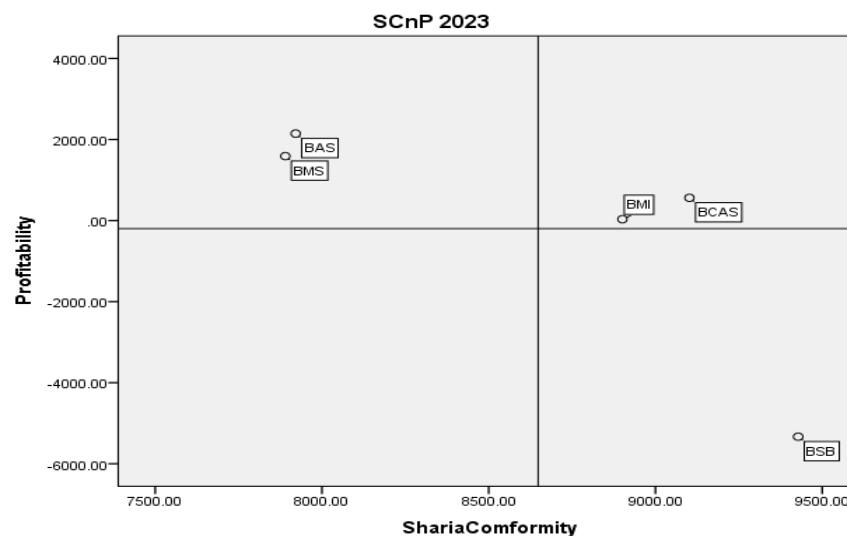
Grafik SCnP Tahun 2022 menunjukkan bahwa Bank Aceh Syariah dan Bank Mega Syariah berada pada posisi ULQ, sedangkan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin dan Bank Central Asia Syariah di posisi LRQ.

Kesesuaian tertinggi ialah Syariah Bukopin sebesar 92,60%, dan profitabilitas tertinggi ialah Bank Aceh Syariah sebesar 24,01%. Hasil pengukuran SCnP pada Bank Umum Syariah tahun 2020 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.26 Pengukuran SCnP Tahun 2022

Nama Bank	<i>Sharia Conformity (SC)</i>	<i>Profitability (P)</i>	SCnP
BAS	75,04%	24,01%	ULQ
BMI	86,16%	0,75%	LRQ
BMS	79,77%	20,76%	ULQ
BSB	92,60%	-7,99%	LRQ
BCAS	91,61%	4,81%	LRQ

Gambar IV.5 Grafik SCnP Tahun 2023



Sumber: Data diolah (SPSS 23), 2024

Grafik SCnP Tahun 2020 menunjukkan bahwa Bank Aceh Syariah dan Bank Mega Syariah berada pada posisi ULQ, sedangkan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Central Asia Syariah di posisi URQ, Bank Syariah Bukopin di posisi LRQ. Kesesuaian tertinggi ialah Syariah Bukopin sebesar 94,28%, dan

profitabilitas tertinggi ialah Bank Aceh Syariah sebesar 21,46%. Hasil pengukuran SCnP pada Bank Umum Syariah tahun 2020 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.27 Pengukuran SCnP Tahun 2023

Nama Bank	<i>Sharia Conformity (SC)</i>	<i>Profitability (P)</i>	SCnP
BAS	79,21%	21,46%	ULQ
BMI	89,01%	0,33%	URQ
BMS	78,90%	15,90%	ULQ
BSB	94,28%	-53,32%	LRQ
BCAS	91,02%	5,62%	URQ

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengukuran kinerja keuangan Bank Umum Syariah menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) selama Lima tahun yakni tahun 2019 sampai tahun 2023 memperoleh hasil yang tidak jauh berbeda. Bank Umum Syariah tersebar dalam empat kuadrat, yaitu URQ (*Upper Right Quadrant*), ULQ (*Upper Left Quadrant*), LRQ (*Lower Right Quadrant*) dan LLQ (*Lower Left Quadrant*). Setiap bank sampel mengalami penurunan maupun kenaikan di pengukuran kinerja keuangan pada variabel kesesuaian syariah maupun profitabilitas, dengan hasil pengukuran dalam kurun waktu Lima tahun dan posisi kuadrat tiap bank pada setiap tahunnya.

Pada Analisis Grafik, Bank Aceh Syariah terletak di posisi ULQ (*Upper Left Quadrant*) selama Lima tahun berturut-turut yang menunjukkan hasil kesesuaian syariah rendah dan profitabilitas tinggi. Pada tahun 2019 hingga tahun 2023 Bank

Aceh Syariah memiliki kepatuhan syariah yang hanya meningkat 10% selama lima tahun dari 69,36% hingga 79,21%. Oleh karena itu, Bank Aceh Syariah memiliki kesesuaian syariah yang cukup rendah dari bank lainnya. Meskipun Bank Aceh Syariah memiliki kesesuaian syariah yang rendah, namun profitabilitas tertinggi itu ada pada Bank Aceh Syariah yakni 17,28% sampai 24,01%. Angka ini menjadi angka tertinggi pada setiap tahunnya dibandingkan dengan bank sampel lainnya. Adapun penyebab rendahnya kesesuaian syariah di banding dengan profitabilitas adalah pada rasio bagi hasil yang angka tertinggi hanya mencapai 38,42% selama 5 tahun. Angka tertinggi kesesuaian syariah itu terletak pada tahun 2023 sebesar 79,21% dan profitabilitas terendah pada tahun 2020 sebesar 17,28%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Laila Soviyatun yang menyatakan bahwa Bank Aceh Syariah terletak pada kedudukan ULQ (*Upper Left Quadrant*) yang bermakna bahwa Bank Aceh Syariah memiliki tingkat kepatuhan syariah yang rendah, namun dengan profitabilitas yang tinggi.⁵⁷

Sedangkan analisis grafik Bank Muamalat Indonesia tahun 2019-2021 terletak pada posisi LLQ (*Lower Left Quadrant*) yang menunjukkan hasil kesesuaian syariah maupun profitabilitas rendah, itu disebabkan karena Bagi hasil yang rendah pada tahun 2019-2021 sebesar 50,31% hingga 53,42%. Dan profitabilitas rendah disebabkan oleh, Laba Bersih yang rendah juga yaitu 0,02% - 0,03%. Hasil penelitian pada tahun 2019-2021 berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu oleh Mirta Ulfah Rofi Widya Janah yang menyatakan bahwa Bank Muamalat

⁵⁷ Laila Soviyatun, ' Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Sharia Conformity And Profitability (Scnp) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020', Thn 2022, hlm 87.

Indonesia berada pada posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*) yang berarti kesesuaian syariah yang tinggi tetapi profitabilitas yang rendah, Bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak ada pergerakan sama sekali dapat dikatakan cukup konsisten dengan nilai *Sharia Conformity* BMI berada di angka 83,02% sampai 83,74% saja.⁵⁸

Sedangkan tahun 2022 terletak pada posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*) yang menunjukkan hasil kesesuaian syariah tinggi dan rendah pada profitabilitasnya. Itu terjadi karena Laba bersih yang rendah yakni 0,04%. Sedangkan tahun 2023 terletak pada posisi URQ (*Upper Right Quadrant*) yang menunjukkan hasil kesesuaian syariah tinggi dan di imbangi dengan perolehan yang tinggi pada profitabilitas. Berarti bank tersebut menunjukkan kinerja yang positif yakni antara kesesuaian Syariah yang seimbang. Itu diperoleh karena sebelumnya kesesuaian syariah di tahun 2019 sebesar 71,23% menjadi 89,01% pada tahun 2023, kemudian profitabilitas pada tahun 2019 sebesar 0,44% menjadi tinggi tahun 2022 sebesar 0,75%.

Bank Mega Syariah dilihat dari analisis grafik terletak di posisi URQ (*Upper Right Quadrant*) tahun 2020-2021 menunjukkan hasil kesesuaian syariah tinggi dan di imbangi dengan perolehan yang tinggi pada profitabilitas yang berarti kesesuaian syariah dan profitabilitas nya positif dengan angka 81,14% dan 99,51% pada kesesuaian syariahnya sedangkan 10,91% dan 27,39% pada profitabilitasnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Dian Nur Lestari yang menyatakan bahwa Bank Mega Syariah mampu memperoleh hasil terbaiknya yaitu

⁵⁸ Mirta Ulfah Ruffi Widya Janah, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode Sharia Conformity And Profitability (Studi kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2021', Thn 2023, hlm 89.

menempati kuadran URQ (*Upper Right Quadrant*) yakni menunjukan bank memiliki tingkat kesesuaian syariah maupun profitabilitas yang tinggi hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan hasil pada variabel kesesuaian syariah dan profitabilitas.⁵⁹ Pada tahun 2022-2023 di posisi ULQ (*Upper Left Quadrant*) menunjukkan hasil kesesuaian syariah yang rendah dan profitabilitas yang tinggi, itu disebabkan oleh bagi hasil yang rendah yakni 41,22% dan 37,57%.

Pada analisis grafik Bank Syariah Bukopin pada tahun 2019- 2023 terletak pada posisi LRQ (*Lower Righth Quadrant*) yang menunjukkan bahwa kesesuaian syariah yang tinggi dan profitabilitas yang rendah. Kesesuaian syariah tinggi karena tiap tahunnya Bank Syariah Bukopin memiliki kesesuaian syariah yang makin tinggi yaitu dari 80,76% menjadi 94,28%. Sedangkan profitabilitas Bank Syariah Bukopin rendah karena Laba bersih yang rendah tiap tahunnya hingga mencapai minus (-). Angka kesesuaian syariah tertinggi adalah tahun 2023 sebesar 94,28% sedangkan profitabilitas tertinggi adalah 0,09%.

Pada analisis grafik Bank Central Asia Syariah tahun 2019-2022 menunjukkan posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*) yang menunjukkan hasil kesesuaian syariah tinggi dan profitabilitas yang rendah, itu terjadi karena profitabilitas dari Bank Central Asia hanya sebesar 1,57% hingga 5,62%. Sedangkan tahun 2023 URQ (*Upper Right Quadrant*) menunjukan hasil kesesuaian syariah tinggi dan di imbangi dengan perolehan yang tinggi pada profitabilitas. Hal

⁵⁹ Dian Nur Lestari,' Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Devisa Syariah Melalui Pendekatan Sharia Conformity And Profitability (Scnp) Model Periode Tahun 2016-2020', Thn 2022, hlm 87.

itu terjadi karena bagusnya kinerja keuangan baik dia sesuai dengan kesesuaian syariah maupun profitabilitasnya. Angka kesesuaian syariah tertinggi pada tahun 2022 sebesar 91,61% dan profitabilitas terendah pada tahun 2019 sebesar 1,57%.

Hasil Analisis selama 5 tahun ini menunjukkan bahwa Bank Aceh Syariah terletak di posisi ULQ (*Upper Left Quadrant*), sedangkan Bank Syariah Bukopin selama 5 tahun berada pada posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*). Bank Muamalat Indonesia tahun 2019-2021 di posisi LLQ (*Lower Left Quadrant*), tahun 2022 pada posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*), dan tahun 2023 di posisi URQ (*Upper Right Quadrant*). Bank Mega Syariah tahun 2019-2021 berada pada posisi URQ (*Upper Right Quadrant*), tahun 2022-2023 berada pada posisi ULQ (*Upper Left Quadrant*), dan Bank Central Asia pada tahun 2019-2022 berada pada posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*), pada tahun 2023 di posisi URQ (*Upper Right Quadrant*). Oleh karena itu kondisi bank mengalami perubahan setiap tahunnya. Bank syariah mengalami peningkatan dan penurunan yang berbeda-beda selama 2019-2023, Perbedaan jumlah dan nilai rasio yang diperoleh dari kegiatan operasional bank syariah tersebut, secara umum mempengaruhi perubahan posisi bank pada kuadrananya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) dapat disimpulkan bahwa Bank yang menunjukkan tingkat kepatuhan syariah akan bergeser menuju kuadrat URQ (*Upper Right Quadrant*) atau kuadrat LRQ (*Lower Right Quadrant*). Sementara itu, bank yang menunjukkan tingkat profitabilitas akan bergeser menuju kuadrat ULQ (*Upper Left Quadrant*)

atau URQ (*Upper Right Quadrant*) dan kesesuaian syariah dan profitabilitas yang rendah akan bergeser menuju kuadrat LLQ (*Lower Left Quadrant*).

E. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bank Umum Syariah yang diteliti hanya mencakup Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin dan Bank Central Asia Syariah.
2. Data penelitian ini hanya pada tahun 2019-2023 yakni 5 tahun
3. Data penelitian ini berdasarkan nilai yang diperoleh dari Laporan Keuangan yang telah dipublikasikan tanpa mengetahui akad ataupun kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Grafik pada penelitian kinerja keuangan menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) pada Bank umum Syariah di Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023 menggunakan metode SCnP menunjukkan persebaran kedalam empat kuadrat yaitu: URQ (*Upper Right Quadrant*), ULQ (*Upper Left Quadrant*), LRQ (*Lower Right Quadrant*) dan LLQ (*Lower Left Quadrant*).
2. Kinerja keuangan Bank Umum Syariah tahun 2019-2021 mendapatkan hasil yang konsisten selama 3 yaitu terletak pada 4 Quadrant yakni, Bank Aceh Syariah berada pada posisi ULQ (*Upper Left Quadrant*) yang menunjukkan bahwa Bank Aceh Syariah memiliki kesesuaian syariah yang rendah dan profitabilitas yang tinggi, sedangkan Bank Muamalat Indonesia berada pada posisi LLQ (*Lower Left Quadrant*) yang menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia memiliki kesesuaian syariah maupun profitabilitas yang rendah, pada Bank Mega Syariah berada di posisi URQ (*Upper Right Quadrant*) yang menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah memiliki kesesuaian syariah dan profitabilitas yang tinggi atau dia disebut positif, dan Bank Syariah Bukopin dan Bank Central Asia Syariah berada pada posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*) yang menunjukkan bahwa kedua bank tersebut memiliki kesesuaian syariah yang tinggi akan tetapi rendah pada profitabilitasnya.

3. Kinerja keuangan Bank Umum Syariah pada tahun 2022 terletak pada 2 Quadrant yaitu, pada Bank Aceh Syariah dan Bank Mega Syariah berada pada posisi ULQ (*Upper Left Quadrant*) menunjukkan bahwa ke dua bank tersebut memiliki kesesuaian yang rendah akan tetapi profitabilitas yang tinggi, sedangkan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin dan Bank Central Asia Syariah berada pada posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*) yang menunjukkan bahwa ke tiga bank tersebut memiliki kesesuaian syariah yang tinggi tetapi profitabilitas yang rendah.
4. Kinerja keuangan Bank Umum Syariah pada tahun 2023 terletak pada 3 Quadrant yaitu, pada Bank Aceh Syariah dan Bank Mega Syariah berada pada posisi ULQ (*Upper Left Quadrant*) yang berarti ke dua bank tersebut memiliki kesesuaian yang tinggi tapi profitabilitas yang rendah, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Central Asia Syariah berada pada posisi URQ (*Upper Right Quadrant*) menunjukkan bahwa ke dua bank tersebut memiliki kesesuaian syariah dan profitabilitas yang tinggi yang berarti positif, sedangkan Bank Syariah Bukopin berada pada posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*) yang menunjukkan bahwa Bank Syariah Bukopin memiliki kesesuaian syariah yang tinggi akan tetapi profitabilitas yang rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian tentang pengukuran kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia menggunakan metode *Sharia Conformity dan Profitability* dapat mencakup beberapa aspek berikut:

1. Kepatuhan Syariah sebagai Indikator Kinerja

Implikasi pertama adalah penekanan pada pentingnya kepatuhan syariah dalam mengukur kinerja bank. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak hanya diukur dari aspek profitabilitas, tetapi juga dari seberapa baik bank menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah. Ini dapat mempengaruhi kebijakan internal bank dalam menjaga kepatuhan syariah

2. Penguatan Kepatuhan Syariah

Jika penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kepatuhan syariah dan kinerja profitabilitas, bank perlu lebih serius dalam mengembangkan dan mengimplementasikan mekanisme pengawasan syariah yang efektif. Ini juga dapat mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas.

3. Peningkatan Edukasi Nasabah/Masyarakat

Hasil yang menunjukkan tingginya kepatuhan syariah dapat meningkatkan kepercayaan nasabah. Bank dapat memanfaatkan ini untuk melakukan edukasi kepada nasabah tentang pentingnya transaksi syariah, sehingga mendorong lebih banyak orang untuk beralih ke layanan bank syariah.

Dengan kinerja yang baik baik dalam aspek syariah maupun profitabilitas, bank syariah dapat meningkatkan citranya di masyarakat, menjadikannya sebagai pilihan utama dalam industri perbankan. Secara keseluruhan, implikasi dari penelitian ini sangat penting baik bagi praktisi perbankan syariah, regulator, maupun masyarakat. Dengan menekankan hubungan antara kepatuhan syariah dan profitabilitas, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan sektor perbankan syariah di Indonesia yang lebih baik dan berkelanjutan

C. Saran

Adapun setelah melakukan analisis terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan dengan keterbatasan yang peneliti alami selama jalannya penelitian, Maka peneliti memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Bank Umum Syariah di Indonesia untuk tetap memperhatikan dan menerapkan sisi kesesuaian syariah terhadap prinsip syariah dalam menjalankan aktivitas nya, tanpa mengabaikan aspek profitabilitas.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan juga untuk menambah objek penelitian yang diteliti tidak hanya Bank Umum Syariah, tetapi pada Unit Usaha Syariah (UUS) untuk dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Kamiruddin, dkk, (2022) '*Metodologi Penelitian Kuantitataif*' (Yayasan penerbit Muhammad zaini.
- Arlis, Alverina Daria, and Linda Santioso, (2023) ''Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2016-2019'', *Jurnal Multiparadikma Akutansi*, 5.1.
- Baiq Rahayu Widhiani, (2019) 'Pengaruh Kinerja Bank Syariah Dengan Pendekatan Sharia Conformity and Profitability Model Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Stakeholder', *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 1, hlm. 137–48.
- Dangnga, Muh Taslim, Haeruddin, and M khwan Maulana, *Kinerja Keuangan Perbankan; Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat* (CV. Nur Lina Pustaka Taman Ilmu., 2018)
- Fatoni, Ahmad, Najmudin Najmudin, and Kurnia Dwi Sari Utami, (2021) 'Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Melalui Pendekatan Shariah Conformity and Profitability (SCnP) Model Pada Periode 2018-2020', *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 5.1, hlm. 93.
- Gunawan, D, N Nurlaila, dkk, (2023) 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Antara Sharia Conformity And Profitability (SCNP) Dan Syariah Maqashid Index Pada Bank Umum Syariah ...', *Jurnal Mutiara Ilmu ...*, 1.4, hlm. 292–307.
- Hakim, Lukman (2016), *Manajeme Perbankan Syariah*.
- Hendriyadi, Suryani, (2014), *Metode Riset Kuantitatif* (Rineka Cipta).
- Imatul Mahmudah, Lutviana, (2021) 'Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Sharia Conformity And Profitability (Scnp) Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning And Capital (Rgec) Antara Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2019', *Industry and Higher Education*, 3.1, hlm. 1689–99
- Lestari, Nur Dian, (2022) 'Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Devisa Syariah Melalui Pendekatan Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model Periode Tahun 2016-2020' (m Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Maharani, Dewi, and Taufiq Hidayat, (2020) 'Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Al-Qur'an.', *Jurnal MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 04.02.
- Maulida Fitria, Zenubia, and Sulhani, (2021) 'Sharia Comformity Dan Profitably:

Apakah Ethikal Identity Berpengaruh Di Bank Syariah?', *Jurnal Akutansi Dan Keuangan Islam*, 9.2.

Muchtar, Evan Hamzah and Mohammad Rofi, (2020) 'Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity And Profitability (SCnP)', *Malia (Terakreditasi)*, 11.2, hlm. 169–86.

Nofinawati, (2020), *Perbankan Syariah* (Kencana, Prenadamedia Grup).

Purnama, Yulia, (2022) 'Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Pada Bank Central Asia (BCA) Syariah Berdasarkan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada Bank PT BCA Syariah Periode 2015-2019)', *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 6.1.

Republik Indonesia, Undang –undang tentang peraturan Bank Indonesia, UU No.13 Tahun 2011, pasal 1(4).

Ritonga, Lausin Nadia, (2023) 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dengan Metode Maqashid Sharia Index, Conformity And Profitability Tahun 2021', *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6.1, hlm. 51–66.

S, Arimiko Hazmi, Mukhzarudfa, and Ilham Wahyudi, (2020) 'Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity and Profitability (SCNP) Model Dan Sharia Maqashid Index (SMI) Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Asia Tenggara Periode 2014-2018', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 5.4, hlm. 228–42

Siregar, Abdul Naser, Rahmad Annam, and Nofinawati, (2020), *Audit Bank Syariah* (Kencana, Prenadamedia Grup).

Siregar, Budi Gautama, and Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Cv Merdeka Kreasi Group., 2021)

Siregar, Budi Gautama and Aswadi Lubis, (2023) 'Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Mega Syariah', *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7.1, hlm. 169–82.

Slamet, Heri Winarno, (2019) 'Analisis NPM, ROA, ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan', *Jurnal STEI Ekonomi*, 28.02.

Soviyatun, Laila, (2022) 'Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Sharia Conformity And Profitability (Scnp) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia' (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

Sudaryanti, Dedeh Sri, Nana Sahroni, and Ane Kurniawati, (2021) 'Analisa Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Pada Bank Persero Di Indonesia', *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 2.1, hlm. 1–13.

Tanjung, Hendri, and Devi Abrista, (2013) *Metode Peneliti Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publising).

Ulfah, Mirta, (2023) ‘Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode Sharia Conformity’ (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta).

Vivin, Y. A., and B Wahono, (2017) ‘Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia’, *E-Jurnal Riset Manajemen*, 6.08.

Vonza, Balqis Nur,(2019) ‘Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan Metode Maqasid Syariah Index Dan Sharia Conformity And Profitability (Scnp’, *Artikel Ilmiah*.

Website:

Situs resmi Otoritas Jasa Keuangan <https://www.ojk.co.id>

Situs resmi Bank Aceh Syariah www.bankaceh.co.id

Situs resmi Bank Mega Syariah www.megasyariah.co.id

Situs resmi Bank Muamalat Indonesia www.bankmuamalat.co.id

Situs resmi Bank Syariah Bukopin www.kbbanksyariah.co.id

Situs resmi BCA Syariah www.bcasyariah.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | | |
|-------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Hotnita Tanjung |
| 2. NIM | : | 2040100143 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 4. Tempat/Tanggal Lahir | : | Patihe Julu, 21 Agustus 2002 |
| 5. Anak Ke | : | 1 dari 5 Bersaudara |
| 6. Status | : | Mahasiswi |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Alamat | : | Patihe Julu, Desa Sampean, Kec Sungai kanan, Kab Labuhan Batu Selatan |
| 9. Telp. Hp | : | 082267250801 |
| 10. Email | : | hotnitatanjung@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANG TUA

- | | | |
|--------------|---|---|
| 1. Ayah | | |
| a. Nama | : | Darwis Tanjung |
| b. Pekerjaan | : | Petani |
| c. Alamat | : | Patihe Julu, Desa Sampean, Kec Sungai kanan, Kab Labuhan Batu Selatan |
| d. Telp/ Hp | : | 081269099201 |
| 2. Ibu | | |
| a. Nama | : | Nurhayani Ritonga |
| b. Pekerjaan | : | Ibu Rumah Tangga |
| c. Alamat | : | Patihe Julu, Desa Sampean, Kec Sungai kanan, Kab Labuhan Batu Selatan |
| d. Telp/ Hp | : | - |

III. PENDIDIKAN

- | | | |
|--------------------------------------|---|------------------|
| 1. SDN 117492 Patihe | : | Tahun 2008-2014 |
| 2. MTs Daarul Muhsinin | : | Tahun 2014- 2017 |
| 3. MAS Daarul Muhsinin | : | Tahun 2017-2020 |
| 4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary | : | Tahun 2020-2024 |

DATA PERHITUNGAN SC BANK ACEH SYARIAH 2019

RASIO INVESTASI SYARIAH	RASIO PENDAPATAN SYARIAH	BAGI HASIL
Investasi Syariah	Pendapatan Syariah	Musyarakah + Mudharabah
Investasi Pada 4.252.745. Surat Berharga 167.521	Hak Bagi Hasil 1.685.279. Milik Bank 295.307 Pendapatan 129.425.2 Usaha Lainnya 30.499	1.387.483.73 Musyarakah 7.405 Mudharabah
4.252.745. Total 167.521	1.814.704. Total 525.806	1.387.483.737 Total .405
Invesatasi Non Syariah	Pendapatan Non Syariah	Total Financing
Giro Pada Bank 24.088.99 Lain 6.014	Pendapatan 21.016.96 Non Halal 4.461	Musyarakah + 1.387.483. Mudharabah 737.405 Total Piutang 12.761.779 Murabahah .976.180 Total Pinjaman 27.788.786 Qardh .884 Aset Yang Diperoleh Untuk 1.537.926. Ijarah 406
24.088.99 Total 6.014	21.016.96 Total 4.461	14.178.590 Total .426.875

DATA PERHITUNGAN SC BANK ACEH SYARIAH 2020

RASIO INVESTASI SYARIAH	RASIO PENDAPATAN SYARIAH	BAGI HASIL
Investasi Syariah	Pendapatan Syariah	Musyarakah + Mudharabah
Investasi Pada 5.043.630 Surat Berharga .083.681	Hak Bagi Hasil 1.565.768 Milik Bank .943.812 Pendapatan 125.846.1 Usaha Lainnya 56.585	1.617.439.518.0 Musyarakah 09 Mudharabah
5.043.630 Total .083.681	1.691.615 Total .100.397	1.617.439.518.0 Total 09
Invesatasi Non Syariah	Pendapatan Non Syariah	Total Financing
Giro Pada Bank 10.387.35 Lain 5.650	Pendapatan Non Halal 2.987.985.149	Musyarakah + 1.617.439. Mudharabah 518.009 Total Piutang 13.356.60 Murabahah 4.047.291 Total Pinjaman 68.608.43 Qardh 6.499 Aset Yang Diperoleh Untuk 1.540.129. Ijarah 376
10.387.35 Total 5.650	2.987.985.149 Total	15.044.19 Total 2.131.175

DATA PERHITUNGAN SC BANK ACEH SYARIAH 2021

RASIO INVESTASI SYARIAH	RASIO PENDAPATAN SYARIAH	BAGI HASIL
Investasi Syariah	Pendapatan Syariah	Musyarakah + Mudharabah
Investasi Pada 5.394.689	Hak Bagi Hasil 1.732.041	2.306.851.857.
Surat Berharga .659.036	Milik Bank .336.655	Musyarakah 482
	Pendapatan 157.586.0	
	Usaha Lainnya 98.959	Mudharabah
5.394.689	1.889.627	2.306.851.857.
Total .659.036	Total .435.614	Total 482
Invesatasi Non Syariah	Pendapatan Non Syariah	Total Financing
Giro Pada Bank 42.846.86	Pendapatan 3.789.602.51	Musyarakah + 2.306.851.
Lain 9.655	Non Halal 5	Mudharabah 857.482
		Total Piutang 13.701.29
		Murabahah 3.095.317
		Total Pinjaman 110.327.0
		Qardh 23.177
		Aset Yang
		Diperoleh Untuk 2.673.220.
		Ijarah 179
42.846.86	3.789.602.51	16.121.14
Total 9.655	Total 5	Total 5.196.155

DATA PERHITUNGAN SC BANK ACEH SYARIAH 2022

RASIO INVESTASI SYARIAH	RASIO PENDAPATAN SYARIAH	BAGI HASIL
Investasi Syariah	Pendapatan Syariah	Musyarakah + Mudharabah
Investasi Pada 6.304.570	Hak Bagi Hasil 1.883.757	4.382.712.924.
Surat Berharga .616.022	Milik Bank .899.068	Musyarakah 697
	Pendapatan 217.889.3	
	Usaha Lainnya 59.059	Mudharabah 94.822.925.517
6.304.570	2.101.647	4.477.535.850.
Total .616.022	Total .258.127	Total 214
Invesatasi Non Syariah	Pendapatan Non Syariah	Total Financing
Giro Pada 11.307.957.6	Pendapatan 13.733.087.	Musyarakah + 4.477.535.
Bank Lain 81	Non Halal 805	Mudharabah 850.214
		Total Piutang 12.612.19
		Murabahah 9.820.731
		Total Pinjaman 165.127.2
		Qardh 97.338
		14.297.66
		Total Piutang Sewa 9
		Aset Yang
		Diperoleh Untuk 3.914.625.
		Ijarah 927

Total	11.307.957.681	Total	13.733.087.805	Total	17.258.791.891.879
--------------	-----------------------	--------------	-----------------------	--------------	---------------------------

DATA PERHITUNGAN SC BANK ACEH SYARIAH 2023

RASIO INVESTASI SYARIAH	RASIO PENDAPATAN SYARIAH	BAGI HASIL
Investasi Syariah	Pendapatan Syariah	Musyarakah + Mudharabah
Investasi Pada 6.617.851 Surat Berharga .641.798	Hak Bagi Hasil 1.844.733 Milik Bank .993.248 Pendapatan 177.473.6 Usaha Lainnya 36.706	7.121.504.854. Musyarakah 573 Mudharabah 19.873.701.614
6.617.851 Total .641.798	2.022.207 Total .629.954	7.141.378.556. Total 187
Invesatasi Non Syariah	Pendapatan Non Syariah	Total Financing
Giro Pada Bank Lain 4.631.027.137	Pendapatan 14.602.757.01 Non Halal 8	Musyarakah + 7.141.378. Mudharabah 556.187 Total Piutang 11.227.82 Murabahah 4.132.511 Total Pinjaman 212.403.1 Qardh 20.428 7.610.067. Total Piutang Sewa 344 Aset Yang Diperoleh Untuk 170.000.0 Ijarah 00
4.631.027.137 Total	14.602.757.01 Total 8	18.589.38 Total 5.876.470

DATA PERHITUNGAN SC BANK MUAMALAT INDONESIA 2019

RASIO INVESTASI SYARIAH	RASIO PENDAPATAN SYARIAH	BAGI HASIL
Investasi Syariah	Pendapatan Syariah	Musyarakah + Mudharabah
Investasi Pada 11.332.895	Hak Bagi Hasil 382.970.0	14.008.299
Surat Berharga .179.000	Milik Bank 54.000	Musyarakah .777.000
	Pendapatan 647.444.0	748.496.67
	Usaha Lainnya 24.000	Mudharabah 6.000
11.332.895	1.030.414	14.756.796
Total .179.000	Total .078.000	Total .453.000
Invesatasi Non Syariah	Pendapatan Non Syariah	Total Financing
Giro Pada 340.054.684.	Pendapatan 523.923.1	Musyarakah + 14.756.796
Bank Lain 000	Non Halal 69.000	Mudharabah .453.000
		Total Piutang 3.688.050.
		Istisnah 000
		Total Piutang 13.805.817
		Murabahah .473.000
		Total Pinjaman 577.469.74
		Qardh 8.000
		Total Piutang 3.964.208.
		Ijarah 000
		Aset Yang
		Diperoleh Untuk 180.520.42
		Ijarah 8.000
340.054.684.	523.923.1	29.328.256
Total 000	Total 69.000	Total .360.000

DATA PERHITUNGAN SC BANK MUAMALAT INDONESIA 2020

RASIO INVESTASI SYARIAH	RASIO PENDAPATAN SYARIAH	BAGI HASIL
Investasi Syariah	Pendapatan Syariah	Musyarakah + Mudharabah
Investasi Pada 12.170.412	Hak Bagi Hasil 821.560.0	14.277.575
Surat Berharga .237.000	Milik Bank 22.000	Musyarakah .162.000
	Pendapatan 574.640.4	613.557.31
	Usaha Lainnya 28.000	Mudharabah 6.000
12.170.412	1.396.200.	14.891.132
Total .237.000	Total 450.000	Total .478.000
Invesatasi Non Syariah	Pendapatan Non Syariah	Total Financing
Giro Pada Bank 492.968.68	Pendapatan 360.556.3	Musyarakah + 14.891.132
Lain 0.000	Non Halal 34.000	Mudharabah .478.000
		Total Piutang 17.760.220
		Istisnah .000
		Total Piutang 12.528.830
		Mudharabah .821.000
		Total Pinjaman 883.436.56
		Qardh 2.000

		Total Piutang Ijarah Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah	3.029.417.000 181.621.075.000
Total	492.968.680.000	Total	360.556.334.000
		Total	28.505.810.573.000

DATA PERHITUNGAN SC BANK MUAMALAT INDONESIA 2021

RASIO INVESTASI SYARIAH	RASIO PENDAPATAN SYARIAH	BAGI HASIL
Investasi Syariah	Pendapatan Syariah	Musyarakah + Mudharabah
Investasi Pada Surat Berharga	Hak Bagi Hasil Milik Bank Pendapatan Usaha Lainnya	Musyarakah Mudharabah
26.925.985.511.000	753.274.304.000 0 583.694.903.000	8.831.663.553.000 517.034.516.000
Total	Total	Total
26.925.985.511.000	1.333.969.207.000	9.348.698.069.000
Invesatasi Non Syariah	Pendapatan Non Syariah	Total Financing
Giro Pada Bank Lain	Pendapatan Non Halal	Musyarakah + Mudharabah Total Piutang Istisnah Total Piutang Murabahah Total Pinjaman Qardh Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah
397.510.597.000	637.000.000	9.348.698.069.000 1.671.452.000 7.478.377.247.000 672.165.061.000 267.658.000
Total	Total	Total
397.510.597.000	637.000.000	17.501.179.487.000

DATA PERHITUNGAN SC BANK MUAMALAT INDONESIA 2022

RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		BAGI HASIL	
Investasi Syariah		Pendapatan Syariah		Musyarakah + Mudharabah	
Investasi Pada	27.855.37	Hak Bagi Hasil	329.689.		10.416.11
Surat Berharga	7.312.000	Milik Bank	903.000	Musyarakah	3.948.000
		Pendapatan Usaha	1.097.740.		557.043.8
		Lainnya	499.000	Mudharabah	93.000
	27.855.377.3		1.427.430.		10.973.15
Total	12.000	Total	402.000	Total	7.841.000
Invesatasi Non Syariah		Pendapatan Non Syariah		Total Financing	
Giro Pada	520.954.333.	Pendapatan		Musyarakah +	10.973.157.
Bank Lain	000	Non Halal	1.275.000	Mudharabah	841.000
				Total Piutang	1.315.370.0
				Istisnah	00
				Total Piutang	6.384.172.2
				Murabahah	19.000
				Total Pinjaman	833.248.61
				Qardh	7.000
				Aset Yang	
				Diperoleh Untuk	869.905.00
				Ijarah	0
	520.954.333.				18.192.763.
Total	000	Total	1.275.000	Total	952.000

DATA PERHITUNGAN SC BANK MUAMALAT INDONESIA 2023

RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		BAGI HASIL	
Investasi Syariah		Pendapatan Syariah		Musyarakah + Mudharabah	
Investasi Pada	30.524.74	Hak Bagi Hasil	204.839.2		15.156.202.036
Surat Berharga	8.886.000	Milik Bank	86.000	Musyarakah	.000
		Pendapatan	904.545.7		585.735.389.00
		Usaha Lainnya	50.000	Mudharabah	0
Total	30.524.74 8.886.000	Total	1.109.385 .036.000	Total	15.741.937.425 .000
Invesatasi Non Syariah		Pendapatan Non Syariah		Total Financing	
Giro Pada Bank	1.463.838.	Pendapatan	1.357.334.00	Musyarakah +	15.741.93
Lain	902.000	Non Halal	0	Mudharabah	7.425.000
				Total Piutang	1.229.219.
				Istisnah	000
				Total Piutang	5.625.568.
				Murabahah	779.000
				Total Pinjaman	571.494.3
				Qardh	09.000

			21.728.00
		Total Piutang Ijarah	0
		Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah	1.905.084.000
Total	1.463.838.902.000	Total	1.357.334.000
		Total	21.942.156.544.000

DATA PERHITUNGAN SC BANK MEGA SYARIAH 2019

RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		BAGI HASIL	
Investasi Syariah		Pendapatan Syariah		Musyarakah + Mudharabah	
Investasi Pada	978.469.	Hak Bagi Hasil	390.992.		1.774.313.47
Surat Berharga	265.000	Milik Bank	953.000	Musyarakah	3.000
		Pendapatan	78.913.0		178.325.000.
		Usaha Lainnya	67.000	Mudharabah	000
	978.469.		469.906.		1.952.638.47
Total	265.000	Total	020.000	Total	3.000
Invesatasi Non Syariah		Pendapatan Non Syariah		Total Financing	
Giro Pada Bank	14.316.9	Pendapatan	303.911.00	Musyarakah +	1.952.638.
Lain	67.000	Non Halal	0	Mudharabah	473.000
				Total Piutang	3.972.820.
				Murabahah	776.000
				Total Pinjaman	10.120.48
				Qardh	9.000
				Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah	2.056.293.000
	14.316.9		303.911.00		5.937.636.
Total	67.000	Total	0	Total	031.000

DATA PERHITUNGAN SC BANK MEGA SYARIAH 2020

RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		BAGI HASIL	
Investasi Syariah		Pendapatan Syariah		Musyarakah + Mudharabah	
Investasi Pada	9.855.946.	Hak Bagi Hasil	480.245.		1.892.789.63
Surat Berharga	961.000	Milik Bank	384.000	Musyarakah	1.000
		Pendapatan	43.906.7		201.463.033.
		Usaha Lainnya	39.000	Mudharabah	000
Total	9.855.946.961.000	Total	524.152.123.000	Total	2.094.252.664.000
Invesatasi Non Syariah		Pendapatan Non Syariah		Total Financing	
Giro Pada Bank	15.422.62	Pendapatan	391.818.00	Musyarakah +	2.094.252.
Lain	3.000	Non Halal	0	Mudharabah	664.000
				Total Piutang	2.692.031.
				Murabahah	198.000
				Total Pinjaman	8.006.885.
				Qardh	000
				Aset Yang	
				Diperoleh Untuk	1.392.952.
				Ijarah	000
Total	15.422.623.000	Total	391.818.000	Total	4.795.683.699.000

DATA PERHITUNGAN SC BANK MEGA SYARIAH 2021

RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		BAGI HASIL	
Investasi Syariah		Pendapatan Syariah		Musyarakah + Mudharabah	
Investasi Pada	3.076.361	Hak Bagi Hasil	735.263.7		4.022.350.161.
Surat Berharga	.915.000	Milik Bank	32.000	Musyarakah	000
		Pendapatan	431.304.1		324.320.745.0
		Usaha Lainnya	40.000	Mudharabah	00
Total	3.076.361.915.000	Total	1.166.567.872.000	Total	4.346.670.906.000
Invesatasi Non Syariah		Pendapatan Non Syariah		Total Financing	
Giro Pada	25.905.547.0	Pendapatan		Musyarakah +	4.346.670
Bank Lain	00	Non Halal	811.038.000	Mudharabah	.906.000
				Total Piutang	15.422.62
				Murabahah	3.000
				Total Pinjaman	6.943.818
				Qardh	.000
				Aset Yang	
				Diperoleh Untuk	2.151.014
				Ijarah	.000
Total	25.905.547.000	Total	811.038.000	Total	4.371.188.361.000

DATA PERHITUNGAN SC BANK MEGA SYARIAH 2022

RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		BAGI HASIL	
Investasi Syariah		Pendapatan Syariah		Musyarakah + Mudharabah	
Investasi Pada	5.541.544.	Hak Bagi Hasil	701.158.		4.752.231.
Surat Berharga	386.000	Milik Bank	755.000	Musyarakah	319.000
		Pendapatan	112.696.		153.351.02
		Usaha Lainnya	432.000	Mudharabah	2.000
Total	5.541.544. 386.000	Total	813.855. 187.000	Total	4.905.582. 341.000
Invesatasi Non Syariah		Pendapatan Non Syariah		Total Financing	
Giro Pada Bank	101.337.4	Pndapatan Non	805.563.	Musyarakah +	4.905.582.
Lain	33.000	Halal	000	Mudharabah	341.000
				Total Piutang	4.804.390.
				Istisnah	424.000
				Total Piutang	2.185.779
				Murabahah	565.000
				Total Pinjaman	6.071.086.
				Qardh	000
				Aset Yang	
				Diperoleh Untuk	360.557.00
				Ijarah	0
Total	101.337.4 33.000	Total	805.563. 000	Total	11.902.183 .973.000

DATA PERHITUNGAN SC BANK MEGA SYARIAH 2023

RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		BAGI HASIL	
Investasi Syariah		Pendapatan Syariah		Musarakah + Mudharabah	
Investasi Pada	5.394.801	Hak Bagi Hasil	803.941.		4.027.809.554.
Surat Berharga	.894.000	Milik Bank	253.000	Musarakah	000
		Pendapatan	102.171.		86.515.261.00
		Usaha Lainnya	413.000	Mudharabah	0
Total	5.394.801 .894.000	Total	906.112. 666.000	Total	4.114.324.815. 000
Invesatasi Non Syariah		Pendapatan Non Syariah		Total Financing	
Giro Pada	43.131.418.0	Pendapatan		Musarakah +	4.114.324.
Bank Lain	00	Non Halal	652.356.000	Mudharabah	815.000
				Total Piutang	4.106.939.
				Istisnah	768.000
				Total Piutang	2.700.403.
				Murabahah	958.000
				Total Pinjaman	29.576.70
				Qardh	2.000

		Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah	12.500.000
43.131.418.00			10.951.250
Total	00	Total	652.356.000
		Total	7.743.000

DATA PERHITUNGAN SC BANK SYARIAH BUKOPIN 2019

RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		BAGI HASIL	
Investasi Syariah		Pendapatan Syariah		Musyarakah + Mudharabah	
Investasi Pada Surat Berharga	285.215.381.577	Hak Bagi Hasil	154.113.		2.940.375
		Milik Bank	318.965	Musyarakah	.060.451
		Pendapatan	45.278.8	Mudharabah	88.087.56
		Usaha Lainnya	54.224		4.110
Total	285.215.381.577	Total	199.392.173.189	Total	3.028.462.624.561
Invesatasi Non Syariah		Pendapatan Non Syariah		Total Financing	
Giro Dan Penempatan Pada Bank Lain	85.828.826.372	Pendapatan Non Halal	777.163.222	Musyarakah + Mudharabah	3.028.462.624.561
				Total Piutang Istisnah	1.673.006.604
				Total Piutang Murabahah	1.489.757.984.995
				Total Pinjaman Qardh	321.269.208
				Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah	81.423.209.629
Total	85.828.826.372	Total	777.163.222	Total	4.601.638.094.997

DATA PERHITUNGAN SC BANK SYARIAH BUKOPIN 2020

RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		BAGI HASIL	
Investasi Syariah		Pendapatan Syariah		Musyarakah + Mudharabah	
Investasi Pada Surat Berharga	197.234.449.284	Hak Bagi Hasil Milik Bank	112.497.200.854		2.689.118.902.863
		Pendapatan Usaha Lainnya	77.010.386.054	Musyarakah	73.511.532.471
Total	197.234.449.284	Total	189.507.586.908	Total	2.762.630.435.334
Invesatasi Non Syariah		Pendapatan Non Syariah		Total Financing	

Giro Dan Penempatan Pada Bank Lain	49.932.5 03.638	Pendapatan Non Halal	276.424. 043	Musyarakah + Mudharabah Total Piutang Istisnah Total Piutang Murabahah Total Pinjaman Qardh Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah	2.762.630 .435.334 1.273.077 .996 1.097.074 .472.109 122.108.8 69 81.309.74 6.211
Total	49.932.5 03.638	Total	276.424. 043	Total	3.942.409 .840.519

DATA PERHITUNGAN SC BANK SYARIAH BUKOPIN 2021

RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		BAGI HASIL	
Investasi Syariah		Pendapatan Syariah		Musyarakah + Mudharabah	
Investasi Pada	667.947.	Hak Bagi Hasil	86.453.7		3.022.574.85
Surat Berharga	371.573	Milik Bank	08.920	Musyarakah	6.017
		Pendapatan	36.412.2		307.643.311.
		Usaha Lainnya	12.191	Mudharabah	414
Total	667.947. 371.573	Total	122.865. 921.111	Total	3.330.218.16 7.431
Invesatasi Non Syariah		Pendapatan Non Syariah		Total Financing	
Giro Pada Bank	107.207.41	Pendapatan		Musyarakah +	3.330.218.
Lain	5.966	Non Halal	68.774.600	Mudharabah	167.431
				Total Piutang	785.577.8
				Istisnah	15
				Total Piutang	667.947.3
				Murabahah	71.573
				Total Pinjaman	147.262.6
				Qardh	57
				Aset Yang	
				Diperoleh Untuk	72.186.27
				Ijarah	0.148
Total	107.207.41 5.966	Total	68.774.600	Total	4.071.284. 649.624

DATA PERHITUNGAN SC BANK SYARIAH BUKOPIN 2022

Rasio Investasi Syariah		Rasio Pendapatan Syariah		Bagi Hasil	
Investasi Syariah		Pendapatan Syariah		Musyarakah + Mudharabah	
Investasi Pada	397.979.2	Hak Bagi Hasil	165.160.4		4.087.300.
Surat Berharga	37.612	Milik Bank	44.055	Musyarakah	186.086
		Pendapatan	50.344.01		241.125.9
		Usaha Lainnya	1.477	Mudharabah	24.740
Total	397.979.2	Total	215.504.4	Total	4.328.426.
	37.612		55.532		110.826
Invesatasi Non Syariah		Pendapatan Non Syariah		Total Financing	
Giro Pada Bank	30.235.28	Pendapatan	1.758.340	Musyarakah +	4.328.426.
Lain	7.844	Non Halal	.220	Mudharabah	110.826
				Total Piutang	576.200.4
				Istisnah	90
				Total Piutang	670.242.2
				Murabahah	88.422
				Total Pinjaman	118.854.7
				Qardh	08
				Aset Yang	
				Diperoleh Untuk	53.536.39
				Ijarah	3.808
Total	30.235.28	Total	1.758.340	Total	5.052.899.
	7.844		.220		848.254

DATA PERHITUNGAN SC BANK SYARIAH BUKOPIN 2023

RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		BAGI HASIL	
Investasi Syariah		Pendapatan Syariah		Musyarakah + Mudharabah	
Investasi Pada	337.834.8	Hak Bagi Hasil	189.891.1		4.672.273.
Surat Berharga	76.985	Milik Bank	29.957	Musyarakah	943.698
		Pendapatan	32.731.81		293.318.9
		Usaha Lainnya	9.509	Mudharabah	98.839
Total	337.834.8 76.985	Total	222.622.9 49.466	Total	4.965.592. 942.537
Invesatasi Non Syariah		Pendapatan Non Syariah		Total Financing	
Giro Pada Bank	28.988.55	Pendapatan	415.111.4	Musyarakah +	4.965.592.
Lain	7.523	Non Halal	97	Mudharabah	942.537
				Total Piutang	413.415.2
				Istisnah	23
				Total Piutang	445.593.7
				Murabahah	60.031
				Total Pinjaman	174.821.1
				Oardh	02

		Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah	48.375.000.000
Total	28.988.557.523	Total	415.111.497
		Total	5.460.149.938.893

DATA PERHITUNGAN SC BCA SYARIAH 2019

RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		BAGI HASIL	
Investasi Syariah		Pendapatan Syariah		Musyarakah + Mudharabah	
Investasi Pada	958.108.7	Hak Bagi Hasil	319.201.		2.904.207.
Surat Berharga	85.055	Milik Bank	027.194	Musyarakah	487.359
		Pendapatan	53.169.0		485.784.2
		Usaha Lainnya	96.794	Mudharabah	62.060
Total	958.108.785.055	Total	372.370.123.988	Total	3.389.991.749.419
Invesatasi Non Syariah		Pendapatan Non Syariah		Total Financing	
	110.277			Musyarakah + Mudharabah	3.389.991.749.419
Penempatan Pada	.881.31	Pendapatan Non Halal	64.145.912	Total Piutang Murabahah	1.584.223.049.411
Bank Lain	3			Total Pinjaman Qardh	13.776.685.007
				Total Piutang sewa Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah	69.147.254
Total	110.277.881.313	Total	64.145.912	Total	5.499.286.749.966

DATA PERHITUNGAN SC BCA SYARIAH 2020

RASIO INVESTASI SYARIAH	RASIO PENDAPATAN SYARIAH	BAGI HASIL
Investasi Syariah	Pendapatan Syariah	Musyarakah + Mudharabah
Investasi Pada 2.665.535. Surat Berharga 900.023	Hak Bagi Hasil 402.810. Milik Bank 477.662 Pendapatan 29.039.5 Usaha Lainnya 11.375	3.178.295.699.6 Musyarakah 05 Mudharabah 400.514.235.438
Total 2.665.535. 900.023	Total 431.849. 989.037	Total 3.578.809.935.0 43
Invesatasi Non Syariah	Pendapatan Non Syariah	Total Financing
Penempatan 302.006.2 Pada Bank Lain 54.452	Pndapatan Non Halal 69.946.927	Musyarakah + 3.578.809. Mudharabah 935.043 Total Piutang 1.333.824. Murabahah 451.720 Total Pinjaman 11.386.88 Qardh 6.560 27.940.08 Total Piutang Ijarah 8 Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah 483.981.3 15.988
Total 302.006.2 54.452	Total 69.946.927	Total 5.408.030. 529.399

DATA PERHITUNGAN SC BCA SYARIAH 2021

RASIO INVESTASI SYARIAH	RASIO PENDAPATAN SYARIAH	BAGI HASIL
Investasi Syariah	Pendapatan Syariah	Musyarakah + Mudharabah
Investasi Pada 3.091.036. Surat Berharga 151.955	Hak Bagi Hasil 477.987. Milik Bank 655.291 Pendapatan 44.715.0 Usaha Lainnya 57.742	3.766.949.476 Musyarakah .611 560.183.295.2 Mudharabah 51
Total 3.091.036. 151.955	Total 522.702. 713.033	Total 4.327.132.771 .862
Invesatasi Non Syariah	Pendapatan Non Syariah	Total Financing
Penempatan 13.905.73 Pada Bank Lain 6.122	Pendapatan Non Halal 228.954.282	Musyarakah + 4.327.132. Mudharabah 771.862 Total Piutang 1.234.432. Murabahah 744.377 Total Pinjaman 17.107.05 Qardh 9.175 34.513.16 Total Piutang Ijarah 9 Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah 415.079.8 02.689

Total	13.905.73 6.122	Total	228.954.282	Total	5.993.786. 891.272
--------------	----------------------------------	--------------	--------------------	--------------	-------------------------------------

DATA PERHITUNGAN SC BCA SYARIAH 2022

RASIO INVESTASI SYARIAH	RASIO PENDAPATAN SYARIAH	BAGI HASIL
Investasi Syariah	Pendapatan Syariah	Musyarakah + Mudharabah
Investasi Pada 4.240.138. Surat Berharga 245.990	Hak Bagi Hasil 588.390. Milik Bank 468.387 Pendapatan 54.610.0 Usaha Lainnya 21.572	4.838.288.39 Musyarakah 7.144 503.043.233. Mudharabah 023
4.240.138. Total 245.990	643.000. Total 489.959	5.341.331.63 Total 0.167
Invesatasi Non Syariah	Pendapatan Non Syariah	Total Financing
Giro Pada Bank 14.252.29 Lain 0.633	Pendapatan Non Halal 139.263.254	Musyarakah + 5.341.331. Mudharabah 630.167 Total Piutang 1.329.443. Murabahah 574.038 Total Pinjaman 30.537.30 Qardh 6.147 289.006.7 Total Piutang Ijarah 81 Aset Yang Diperoleh Untuk 402.543.0 Ijarah 41.381
14.252.29 Total 0.633	Total 139.263.254	7.104.144. Total 558.514

DATA PERHITUNGAN SC BCA SYARIAH 2023

RASIO INVESTASI SYARIAH	RASIO PENDAPATAN SYARIAH	BAGI HASIL
Investasi Syariah	Pendapatan Syariah	Musyarakah + Mudharabah
Investasi Pada 4.240.138. Surat Berharga 245.990	Hak Bagi Hasil 658.252. Milik Bank 564.982 Pendapatan 70.672.8 Usaha Lainnya 49.021	5.584.846.508 Musyarakah .668 752.838.284.8 Mudharabah 27
4.240.138. Total 245.990	728.925. Total 414.003	6.337.684.793 Total .495
Invesatasi Non Syariah	Pendapatan Non Syariah	Total Financing
Giro Pada Bank 28.474.75 Lain 8.174	Pendapatan 354.743. Non Halal 539	Musyarakah + 6.337.684. Mudharabah 793.495 Total Piutang 1.643.058. Murabahah 851.877 Total Pinjaman 13.351.44 Qardh 9.955

			22.226.27
		Total Piutang Ijarah	2
		Aset Yang	
		Diperoleh Untuk	596.523.4
		Ijarah	03.228
Total	28.474.75	354.743.	8.590.640.
	8.174	539	724.827

LABA BERSIH (NET INCOME)

N	Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
1	Bank Aceh	452.326.5	333.158.4	392.127.0	436.722.4	430.201.5
.	Syariah	71.475	80.813	34.310	86.990	22.576
2	Bank Muamalat	16.326.33	10.019.73	8.927.051.	26.581.06	13.294.25
.	Indonesia	1.000	9.000	000	8.000	2.000
3	Bank Mega	49.150.92	131.727.1	537.707.2	232.283.0	238.719.3
.	Syariah	3.000	87.000	06.000	27.000	84 .000
4	Bank Syariah	1.729.418	133.200.0	232.283.4	68.630.95	527.064.7
.	Bukopin	.800	93	91.422	5.858	04.734
5	Bank BCA	67.193.52	73.105.88	87.422.21	117.582.5	153.801.7
.	Syariah	4.264	1.728	2.976	48.930	41.036

JUMLAH ASET (TOTAL ASSET)

No	Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
1	Bank Aceh Syariah	25.121.063 .173.639	25.480.962 .623.868	28.170.825 .805.198	28.767.096 .914.052	30.470.307 .244.138
2	Bank Muamalat Indonesia	50.555.519 .435.000	51.241.303 .583.000	58.899.174 .319.000	61.363.584 .209.000	66.953.058 .812.000
3	Bank Mega Syariah	8.007.675. 910.000	16.117.926 .696.000	14.041.750 .908.000	16.070.574 .009.000	14.566.714 .321.000
4	Bank Syariah Bukopin	6.739.723. 904.064	5.223.189. 368.335	6.220.221. 221.378	7.013.225. 123.469	7.920.474. 352.432
5	Bank BCA Syariah	8.634.373. 690.079	9.720.253. 656.189	10.642.237 .798.588	12.669.882 .337.976	14.471.733 .681.818

JUMLAH EKUITAS (TOTAL EQUITY)

No	Nama Bank	2019	2020	2021	2022	2023
1	Bank Aceh	2.447.167.	2.481.831.	2.843.681.	3.512.591.	3.636.925.1
.	Syariah	756.641	396.866	595.492	458.696	15.671
2	Bank Muamalat	3.937.178.	3.966.710.	3.986.348.	5.201.949.	5.216.386.2
.	Indonesia	287.000	373.000	549.000	574.000	86.000
3	Bank Mega	1.290.179.	2.019.249.	1.960.419.	2.236.684.	2.561.335.8
.	Syariah	944.000	285.000	931.000	750.000	86.0.00
4	Bank Syariah	889.150.35	890.952.75	681.404.58	614.072.97	768.815.97
.	Bukopin	1.858	2.204	4.491	2.853	5.517
5	Bank BCA	2.328.292.	2.752.142.	2.840.792.	2.930.893.	3.082.548.4
.	Syariah	245.222	715.295	371.157	574.989	83.859

TOTAL OPERATING REVENUE BANK ACEH SYARIAH

Nama Akun	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Murabahah	1.661.888.512.899	1.638.692.870.022	1.626.964.090.567	1.572.930.193.312	1.346.857.551.544
Pendapatan Dari Bagi Hasil	122.591.005.183	140.326.541.470	151.711.539.933	213.680.382.656	456.456.228.560
Pendapatan Dari Sewa Ijarah	2.006.244.675	4.567.697.718	8.216.588.161	11.503.091.571	15.503.380.290
Pendapatan Operasi Utama Lainnya	441.670.968.581	346.275.030.853	378.787.825.607	400.925.256.529	422.705.068.576
Jumlah Pendapatan Bank Sebagai Mudharib	2.228.156.731.338	2.129.862.140.063	2.165.680.044.268	2.199.038.923.868	2.241.522.228.970
Pendapatan Operationsl lainnya	129.425.230.499	125.846.156.585	157.586.098.959	217.889.359.059	177.473.636.706
Pendapatan Non Operasional	48.685.982.375	7.163.640.028	1.763.967.940	6.064.949.345	20.898.554.586
Jumlah Pendapatan	2.406.267.944.212	2.262.871.936.676	2.325.030.111.167	2.422.993.232.272	2.439.894.420.262
Beban Operasional	- 1.271.251.986.785	- 1.274.202.577.975	- 1.387.214.980.959	- 1.537.605.000.000	- 1.465.883.000.000
Beban Non Operasional	- 46.288.954.717	- 4.499.767.950	- 2.004.156.125	- 211.783.114	- 1.655.752.080
Beban Pajak	- 93.522.995.204	- 86.917.913.687	- 110.045.232.649	- 133.172.938.288	- 130.977.026.475
Total Pendapatan	995.204.007.206,0	897.251.677.064	825.765.741.434	752.003.510.870	841.378.641.707

TOTAL OPERATING REVENUE BANK MUAMALAT INDONESIA

Nama Akun	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan dari Penjualan	1.178.213.058.000	1.164.309.103.000	830.746.567.000	469.298.171.000	403.461.018.000
Pendapatan Dari Bagi Hasil	1.217.771.838.000	998.198.620.000	970.066.086.000	722.285.259.000	877.808.952.000
Pendapatan Dari Ijarah	4.871.726.000	3.025.155.000	2.910.981.000	43.668.000	142.674.000
Pendapatan Dari Usaha	378.834.240.000	266.074.560.000	336.066.700.000	572.777.480.000	871.974.910.000
Lainnya	2.000	7.000	6.000	1.000	6.000
Jumlah Pendapatan Bank Sebagai Mudharib	2.779.690.864.000	2.431.607.445.000	2.139.790.340.000	1.764.404.579.000	2.153.387.560.000
Pendapatan Operasional lainnya	647.444.024.000	574.640.428.000	583.694.903.000	1.097.740.499.000	904.545.750.000
Pendapatan Non Operasional	20.527.628.000	15.144.725.000	27.755.289.000	14.451.384.000	39.386.680.000
Jumlah Pendapatan	3.447.662.516.000	3.021.392.598.000	2.751.186.057.000	2.876.596.462.000	3.097.319.990.000
Beban Operasional	-1.550.287.746.000	-1.345.475.291.000	-1.325.612.939.000	-1.230.324.277.000	-1.208.283.117.000
Beban Non Operasional	-13.869.866.000	-16.519.073.000	-34.719.912.000	-60.317.890.000	-43.355.658.000
Beban Pajak	-9.840.067.000	-4.998.296.000	-3.586.689.000	-25.419.809.000	-811.778.000
Total Pendapatan	1.873.664.837.000	1.654.399.938.000	1.387.266.517.000	1.560.534.486.000	1.844.869.437.000

TOTAL OPERATING REVENUE BANK MEGA SYARIAH

Nama Akun	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan dari Penjualan	455.045.160.000	290.758.525.000	270.087.267.000		
Pendapatan Dari Bagi Hasil	172.668.140.000	510.306.907.000	557.246.680.000	721.158.252.000	779.177.980.000
Pendapatan Dari Ijarah	2.313.809.000	2.265.014.000	1.843.746.000	2.293.479.000	1.699.719.000
Pendapatan Dari Usaha Lainnya	78.913.067.000	350.343.205.000	678.343.157.000	197.080.937.000	426.476.284.000
Jumlah Pendapatan Bank Sebagai Mudharib	708.940.176.000	862.915.126.000	1.237.433.583.000	920.532.668.000	1.207.353.983.000
Pendapatan Operasional lainnya	240.364.584.000	43.906.739.000	431.304.140.000	112.696.432.000	102.171.413.000
Pendapatan Non Operasional	8.275.329.000			6.990.557.000	
Jumlah Pendapatan	957.607.198.000	906.821.865.000	1.668.737.723.000	1.040.219.657.000	1.309.525.396.000
Beban Operasional	-573.432.337.000	-348.498.389.000	-458.188.883.000	-469.129.830.000	-591.558.503.000
Beban Non Operasional	-	2.331.679.000	2.522.142.000		1.566.598.000
Beban Pajak	15.394.593.000	37.261.817.000	150.503.220.000	110.639.989.000	66.443.492.000
Total Pendapatan	368.780.268.000	518.729.980.000	1.057.523.478.000	460.449.838.000	649.956.803.000

TOTAL OPERATING REVENUE BANK SYARIAH BUKOPIN

Nama Akun	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan dari Penjualan	172.838.497.266	109.577.045.380	65.400.741.382	59.425.781.813	58.118.070.374
Pendapatan Dari Bagi Hasil	263.377.483.309	222.372.282.210	206.311.112.335	295.169.368.705	365.486.947.458
Pendapatan Dari Usaha Lainnya	39.180.631.960	28.237.302.507	206.311.112.335	52.662.026.660	407.257.177.178
Jumlah Pendapatan Bank Sebagai Mudharib	475.396.612.535	360.186.630.097	298.309.022.627	407.257.177.178	486.941.886.772
Pendapatan Operasional lainnya	45.278.854.224	77.010.386.054	36.412.212.191	50.344.011.477	32.731.819.509
Pendapatan Non Operasional	408.133.164				
Jumlah Pendapatan	521.083.599.923	437.197.016.151	812.744.200.870	864.858.365.833	1.350.535.901.291
Beban Operasional	-197.292.793.728	-183.145.345.755	-391.466.807.545	-289.197.902.301	-774.453.253.458
Beban Non Operasional	-	3.817.547.552	28.556.507.841	13.345.525.060	4.184.638.754
Beban Pajak / manfaat	-778.093.825	-2.411.493.508	64.873.902.853	18.408.015.971	28.950.238.012
Total Pendapatan	323.012.712.370	247.822.629.336	457.594.788.337	580.722.954.443	600.848.247.091

TOTAL OPERATING REVENUE BANK CENTRAL ASIA SYARIAH

Nama Akun	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan dari Penjualan	184.390.4 55.778	153.501.3 38.177	120.039.9 68.420	125.347.5 39.116	129.641.7 06.564
Pendapatan Dari Bagi Hasil	286.610.1 76.444	343.573.8 76.608	336.566.9 55.879	399.239.2 43.531	460.079.8 18.220
Pendapatan Dari Sewa	38.161.00 4.129	43.982.29 7.040	41.148.06 1.774	29.143.54 3.937	44.952.75 8.471
Pendapatan Dari Usaha Lainnya	112.321.8 97.696	125.163.8 93.679	167.729.6 11.123	196.016.8 26.293	298.785.2 27.809
Jumlah Pendapatan Bank Sebagai Mudharib	621.483.5 34.047	666.221.4 05.504	665.484.5 97.196	749.747.1 52.877	933.459.5 11.064
Pendapatan Opersionsl lainnya	53.169.09 6.794	29.039.51 1.375	44.715.05 7.742	54.610.02 1.572	70.672.84 9.021
Pendapatan Non Operasional	1.252.343. 644	572.033.8 85	1.991.369. 447	1.242.698. 453	432.014.9 24
Jumlah Pendapatan	1.297.388. 508.532	1.362.054. 356.268	1.377.675. 621.581	1.555.347. 025.779	1.938.023. 886.073
Beban Operasional	- 286.932.8 20.282	- 333.111.1 25.004	- 405.718.3 64.580	- 279.329.8 34.848	- 455.066.5 14.495
Beban Non Operasional	- 3.393.971. 740	- 6.707.216. 080	- 11.468.73 0.248	- 6.461.843. 195	- 25.020.73 5.607
Beban Pajak	- 16.102.14 6.346	- 19.497.80 0.110	- 20.084.80 1.676	- 28.626.76 1.055	- 37.597.05 6.809
Total Pendapatan	990.959.5 70.164	1.002.738. 215.074	940.403.7 25.077	1.240.928. 586.681	1.420.339. 579.162



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2286/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

16 Oktober 2024

Yth. Bapak/Ibu;

- | | |
|--------------------------------|-----------------|
| 1. Windari, S.E., M.A | : Pembimbing I |
| 2. Assa'adatul Khairiyah, M.Ak | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hotnita Tanjung
NIM : 2040100143
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Sharia Conformity And Profitability.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.